

DEWAN PERWALIAN PAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Senin 06 November 2023

RINGKASAN BERITA HARI INI

Bonsai Rp 2 M Dipamerkan di MPP Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum
Menteri Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah), Teten Masduki beserta Bupati Ahmad Muhdlor Ali membuka Musyawarah Nasional (Munas) Pergerakan Pengembang Bonsai Indonesia (PPBI) X dan Forum Nasional (Fanas) di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo (4/11).

Teten Masduki menyatakan, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah tebih untuk bahan bonsai. Karena itu, seni bonsai dapat menjadi salah satu ekonomi kreatif unggulan Indonesia. "Kami akan bantu para seniman bonsai untuk mengembangkan pangsa pasar bonsai hingga ke mancanegara," tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Ahmad Muhdlor Ali berharap dengan adanya pameran bonsai ini, mampu menggerakkan roda perekonomian di Sidoarjo. "Selain menjadi salah satu langkah melestarikan lingkungan, seni bonsai juga memiliki nilai yang bernilai ekonomis. Dan jangan lupa berkolaborasi di Kabupaten Sidoarjo untuk tumbuhkan ekonomi daerah," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab bupati.

Gus Muhdlor menyampaikan ter-



Menteri Koperasi Teten Masduki didampingi Bupati Sidoarjo menghadiri pembukaan pameran bonsai.

makasih atas kepercayaan nya karena sudah memilih Sidoarjo menjadi tuan rumah penyelenggaraan munas dan Pannas PPBI.

Melalui acara dengan tema menunjung jati diri seni bonsai Indonesia melalui digitalisasi PPBI, Gus Muhdlor berharap agar para seniman bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dari hasil karya seni yang dibuat. "Saat ini Pemkab Sidoarjo memberikan atensiya kepada para seniman

RSUD Sidoarjo Barat (SIBAR) Tambah Empat Poliklinik Spesialis



RSUD Sidoarjo Barat (SIBAR) menambah empat poliklinik spesialis.

KPU Sidoarjo Umumkan 726 DCT

Mudal Petak Lokakampung
KPU Sidoarjo mengumumkan 726 Daftar Calon Tetap (DCT) untuk pemilihan umum legislatif tingkat kabupaten pada tahun 2024. DCT tersebut mencakup calon-calon dari berbagai partai politik yang akan bersaing memperebutkan 11 kursi DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Proyek Flyover JPL 64 Krian, Capai 95 Persen, Akhir Tahun Siap Uji Coba

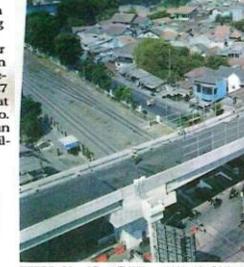
KOTA Sebuah proyek Flyover JPL 64 Krian yang telah mencapai 95 persen penyelesaian, akan siap untuk uji coba akhir tahun ini. Proyek ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan di Kabupaten Sidoarjo.

Percepatan Persiapan Pembangunan Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik, Bahruri Arayawan Mengantarkan

Kepala Dinas Perumahan Permukiman dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo sekaligus Ketua Tim

Percepatan Persiapan Pembangunan Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik, Bahruri Arayawan mengantarkan dalam tahap finishing sebelum dilakuk-

Terbitkan 7748 SKTM hingga Oktober, Dinsos Pastikan Tepat Sasaran



Diduga Terbang Lempar Merah, Tapi Tangki Rongsek

Hadapi Musim Penghujan, Siagakan 14 Rumah Pempa dan Normalisasi Sungai



Siagakan 14 Rumah Pempa dan Normalisasi Sungai

Hadapi Musim Penghujan, Siagakan 14 Rumah Pempa dan Normalisasi Sungai

"Saat ini normalisasi sungai yang sedang kami lakukan ada pada sungai pelayaran, ini yang paling urgent, panjangnya 2,7 km, dan di selesainya tiga bulan sampai akhir Desember 2023.

Kedua, sungai Waru di perumahan Rewwin kurang lebih 2 km panjang aliran sungai yang kami bersihkan. Sedangkan yang panjangnya kurang lebih 1,4 km," ujarnya.

Gus Muhdlor juga menyebutkan wilayah Tropodo di Kecamatan Waru juga menjadi salah satu daerah yang mengalami genangan saat hujan. Di wilayah itu sudah dibangun enam rumah pompa untuk mengatasi gena-

Pemkab Kebut Rehab 451 Rumah Tak Layak Huni

SIDOARJO Pemkab Sidoarjo telah mengidentifikasi 451 rumah yang tidak layak huni di berbagai wilayah di Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah berencana melakukan rehabilitasi terhadap rumah-rumah tersebut untuk memastikan keselamatan penghuninya.

Terbitkan 7748 SKTM...

di RSUD Sidoarjo, sementara 200 SKTM digunakan untuk rujukan di RSUD di Sutomo dan RS Menur Surabaya.

Misbah menekankan pentingnya kehati-hatian dalam penerbitan SKTM

Tahun Depan Tak Ada Bantuan Keuangan Desa

SIDOARJO - Tahun depan bantuan keuangan (BK) desa dari Pemkab Sidoarjo tidak ada. BK baru dipulangkan kembali untuk disalurkan dalam perubahan anggaran keuangan (PAK) akhir tahun depan.

Tingkatkan Ketahanan Pangan, Pemkab Gelar Silaturahmi Peternak

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menggelar silaturahmi peternak untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo. Acara ini dihadiri oleh peternak-peternak ternak sapi di berbagai wilayah.

KPU Umumkan 726 Calon...

untuk pemilihan umum legislatif tingkat kabupaten pada tahun 2024. DCT tersebut mencakup calon-calon dari berbagai partai politik yang akan bersaing memperebutkan 11 kursi DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Wakapolresta Sidoarjo Pimpin Jumat Curhat di Krembangan Ajak Warga Jaga Kamtibmas di Pemilu 2024

Sidoarjo, Memorandum
Wakapolresta Sidoarjo memimpin Jumat Curhat di Krembangan untuk mengajak warga menjaga kamtibmas di Pemilu 2024. Acara ini dihadiri oleh masyarakat setempat dan aparat kepolisian.

Betonisasi Rusak Tarik-Miripropo Sisakan 500 Meter Lagi

SIDOARJO - Betonisasi ruas Tarik-Miripropo Sisakan 500 Meter Lagi. Pekerjaan betonisasi tersebut telah selesai untuk sebagian besar, namun masih tersisa 500 meter lagi yang akan segera dikerjakan.

Tiba di Bandara Juanda, Pemain Timnas U-17 akan Langsung Lanjut

SEDAKA Timnas Indonesia U-17 tiba di Bandara Internasional Juanda, Senin (13/11). Mereka akan melanjutkan pertandingan dengan tim nasional lainnya.

Bawaslau dan KPU Konsolidasi Distribusi Logistik Pemilu

KOTA Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo melakukan koordinasi dengan KPU Sidoarjo untuk mengkonsolidasi distribusi logistik pemilu. Hal ini bertujuan untuk memastikan distribusi logistik berjalan lancar dan tepat waktu.

Songsong Musim Hujan, Sungsong Jomblong Dikeruk

SIDOARJO - Songsong Musim Hujan, Sungsong Jomblong Dikeruk. Pemerintah telah mengerahkan tenaga dan alat berat untuk dikeruk sungsong jomblong di berbagai wilayah di Kabupaten Sidoarjo.

Bawaslau dan KPU Konsolidasi Distribusi Logistik Pemilu

KOTA Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo melakukan koordinasi dengan KPU Sidoarjo untuk mengkonsolidasi distribusi logistik pemilu. Hal ini bertujuan untuk memastikan distribusi logistik berjalan lancar dan tepat waktu.

Tingkatkan Ketahanan Pangan, Pemkab Gelar Silaturahmi Peternak

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menggelar silaturahmi peternak untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo. Acara ini dihadiri oleh peternak-peternak ternak sapi di berbagai wilayah.

Wakapolresta Sidoarjo Pimpin Jumat Curhat di Krembangan Ajak Warga Jaga Kamtibmas di Pemilu 2024

Sidoarjo, Memorandum
Wakapolresta Sidoarjo memimpin Jumat Curhat di Krembangan untuk mengajak warga menjaga kamtibmas di Pemilu 2024. Acara ini dihadiri oleh masyarakat setempat dan aparat kepolisian.

Bawaslau dan KPU Konsolidasi Distribusi Logistik Pemilu

KOTA Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo melakukan koordinasi dengan KPU Sidoarjo untuk mengkonsolidasi distribusi logistik pemilu. Hal ini bertujuan untuk memastikan distribusi logistik berjalan lancar dan tepat waktu.

Wakapolresta Sidoarjo Pimpin Jumat Curhat di Krembangan Ajak Warga Jaga Kamtibmas di Pemilu 2024

Sidoarjo, Memorandum
Wakapolresta Sidoarjo memimpin Jumat Curhat di Krembangan untuk mengajak warga menjaga kamtibmas di Pemilu 2024. Acara ini dihadiri oleh masyarakat setempat dan aparat kepolisian.

Bawaslau dan KPU Konsolidasi Distribusi Logistik Pemilu

KOTA Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo melakukan koordinasi dengan KPU Sidoarjo untuk mengkonsolidasi distribusi logistik pemilu. Hal ini bertujuan untuk memastikan distribusi logistik berjalan lancar dan tepat waktu.

Tingkatkan Ketahanan Pangan, Pemkab Gelar Silaturahmi Peternak

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menggelar silaturahmi peternak untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo. Acara ini dihadiri oleh peternak-peternak ternak sapi di berbagai wilayah.

Wakapolresta Sidoarjo Pimpin Jumat Curhat di Krembangan Ajak Warga Jaga Kamtibmas di Pemilu 2024

Sidoarjo, Memorandum
Wakapolresta Sidoarjo memimpin Jumat Curhat di Krembangan untuk mengajak warga menjaga kamtibmas di Pemilu 2024. Acara ini dihadiri oleh masyarakat setempat dan aparat kepolisian.

Bawaslau dan KPU Konsolidasi Distribusi Logistik Pemilu

KOTA Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo melakukan koordinasi dengan KPU Sidoarjo untuk mengkonsolidasi distribusi logistik pemilu. Hal ini bertujuan untuk memastikan distribusi logistik berjalan lancar dan tepat waktu.

Tiba di Bandara Juanda, Pemain Timnas U-17 akan Langsung Lanjut

SEDAKA Timnas Indonesia U-17 tiba di Bandara Internasional Juanda, Senin (13/11). Mereka akan melanjutkan pertandingan dengan tim nasional lainnya.

Bawaslau dan KPU Konsolidasi Distribusi Logistik Pemilu

KOTA Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo melakukan koordinasi dengan KPU Sidoarjo untuk mengkonsolidasi distribusi logistik pemilu. Hal ini bertujuan untuk memastikan distribusi logistik berjalan lancar dan tepat waktu.

Tingkatkan Ketahanan Pangan, Pemkab Gelar Silaturahmi Peternak

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menggelar silaturahmi peternak untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo. Acara ini dihadiri oleh peternak-peternak ternak sapi di berbagai wilayah.

Wakapolresta Sidoarjo Pimpin Jumat Curhat di Krembangan Ajak Warga Jaga Kamtibmas di Pemilu 2024

Sidoarjo, Memorandum
Wakapolresta Sidoarjo memimpin Jumat Curhat di Krembangan untuk mengajak warga menjaga kamtibmas di Pemilu 2024. Acara ini dihadiri oleh masyarakat setempat dan aparat kepolisian.

Bawaslau dan KPU Konsolidasi Distribusi Logistik Pemilu

KOTA Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo melakukan koordinasi dengan KPU Sidoarjo untuk mengkonsolidasi distribusi logistik pemilu. Hal ini bertujuan untuk memastikan distribusi logistik berjalan lancar dan tepat waktu.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SMAN 1 Krembung Bedah Buku Empat Dasawarsa

14 Desember 2023, 10:00 WIB



SMAN 1 Krembung menggelar kegiatan bedah buku di aula SMAN 1 Krembung Sidoarjo, Selasa (12/12/2023).

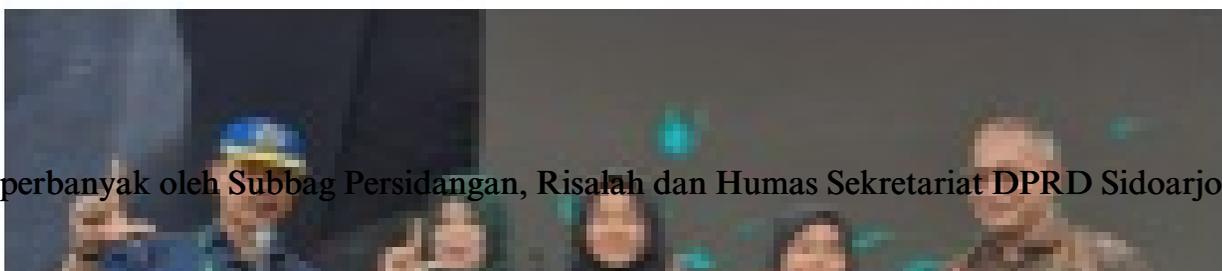
0/0/0000



SIDOARJO (RadarJember.com) — Dua Kepala OS Mahasiswa SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo diajak dengan berkesempatan Penulis Buku dan Dosen Kalam. Terutama salah satunya adalah membacakan buku yang sangat menarik, yakni buku "Empat Dasawarsa SMAN 1 Krembung", pada Selasa (12/12/2023) pagi, di halaman sekolah.

Empat Dasawarsa merupakan kumpulan cerita-cerita OS Alumni SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo dalam beberapa tahun lalu. Dengan berkolaborasi dari Akademisi, Prof. Dr. Elia Damalia, dari Tadris Mayjandi Candia Wijaya, dari PGSD Krembung Juang, Antri Priandita dan dari Pengusaha Alumni Pabrik Pemanipulasi dan Eksportasi.

Proses bedah buku dipandu langsung oleh Kepala SMA Negeri 1 Krembung Drs. Susanto, MEd serta dibantu dengan pemberian buku "Empat Dasawarsa SMAN 1 Krembung" oleh Kasubid, dari Dinas Pendidikan Jatim Wilayah Sidoarjo Dr. Benji Marika, MEd Kepala Kalam OS dan panitia bedah Pustaka Kepala Kalam SMP SMA Negeri 1 Krembung.





Sidoarjo, *beritajatim.net* – Menteri Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah), Teten Masduki beserta Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali membuka secara resmi Musyawarah Nasional (Munas) Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia (PPBI) ke X dan Pameran Nasional (Pamnas) di halaman Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Sabtu (4/11/2023).

Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki menyatakan bahwa Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah terlebih untuk bahan baku Bonsai dan seni bonsai dapat menjadi salah satu ekonomi kreatif unggulan Indonesia.



Dibuka Menkop dan Bupati Sidoarjo, Pameran Bonsai yang Dipamerkan di MPP Harga Capai Rp. 2 Miliar

Gus Muhdlor menyampaikan terimakasih atas kepercayaan nya karena sudah memilih Kab. Sidoarjo menjadi tuan rumah penyelenggaraan Munas dan Pamnas PPBI.

- [Tinjau Kesiapan Rangkaian Pelantikan Diktukpa TNI AL, Dankodiklatlatal Kroscek Titik Kunjungan Kasal](#)

- [Beri Pembekalan Siswa Diktukpa Angkatan Ke-53, Kasal Ungkap Tranformasi Perwira TNI AL](#)
- [Hadapi Musim Penghujan, Bupati Gus Muhdlor Siagakan 14 Rumah Pompa dan Normalisasi Sungai](#)

"Terimakasih dan sugeng rawuh (selamat datang) di Kab. Sidoarjo" ucap Gus Muhdlor.

Melalui acara dengan tema menunjukkan jati diri seni bonsai Indonesia melalui digitalisasi PPBI, Gus Muhdlor berpesan agar para seniman bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dari hasil karya seni yang dibuat.

"Saat ini Pemkab Sidoarjo memberikan atensinya kepada para seniman agar dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dari hasil karya seni yang dibuatnya," tambahnya.

Ketua Umum PPBI, Erwin Lismar menyampaikan kegiatan Pameran Bonsai Nasional diikuti oleh 1.757 peserta, yang berlangsung dari tanggal 27 Oktober – 8 November 2023 bertempat di area parkir Gedung MPP Sidoarjo. Dengan kisaran harga yang diujarkan mulai dari Rp 50 ribu hingga Rp 2 Miliar.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Ketua TP. PKK Kab. Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, Andromeda Qomariyah, serta segenap Forkopimda Kab. Sidoarjo.

@red





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wahyudin Zuhri Terbuang, Handoko Perkuat Golkar di Dapil 1

Admin

Saturday, November 4, 2023, November 04, 2023

WIB



DNN, SIDOARJO - Meski berhasil meraih 5.597 suara dalam Pilcaleg 2019 lalu, namun tidak menjadi jaminan bagi Wahyudin Zuhri untuk mempertahankan kursinya di DPRD Sidoarjo. Buktinya, nama sang petahanan itu justru terlempar dari Daftar Caleg Tetap (DCT) PKB di Pileg 2024 yang dirilis KPU Sidoarjo, Sabtu (04/11/2023) pagi tadi.

Sebelumnya, ia bahkan sempat 'dibuang' ke Dapil 2 yang meliputi Kecamatan Candi, Tanggulangin, Porong dan Jabon dan menempati nomer urut 4 di Daftar Caleg Sementara (DCS). Namun dalam DCT, posisi tersebut diisi oleh Hamzah Purwandoyo yang naik satu strip. Sedangkan posisi anggota Komisi C DPRD Sidoarjo itu ditempati oleh seniornya, Khoirul Anam yang sebelumnya justru sempat terbuang.



Atok Ashari (kanan) bersama Deny Haryanto, rekannya sesama legislator PKS di DPRD Sidoarjo.

Perubahan yang juga cukup signifikan juga terjadi di Dapil 3 setelah masuknya Atok Ashari. Sang kutu loncat dari PKS itu diberi nomer urut 5. Diatasnya ada nama sang petahana, Iswahyudi yang sebelumnya diberi nomer buncit. Sedangkan nomer urut 8 itu kini diisi oleh Anang Subari

Lihat juga

Cari Bukti Otentik, APPJ On The Road ke Desa dan Kelurahan Penerima Hadiah...

IRPD Laporkan PT ISS, Bupati dan Ketua DPRD Sidoarjo, Terkait Dugaan Korupsi...

Demi Amankan Uang Negara, Pemkab Sidoarjo Gandeng Kanwil Bea Cukai untuk...

Adapun nama yang terbuang dari daftar petarung PKB di wilayah Kecamatan Wonoayu, Tulangan, Krembung dan Prambon di Pileg 2024 itu adalah M. Amirul Mukminin yang sebelumnya berada di nomer urut 7.

Selain PKB, Gerindra juga melakukan bongkar-pasang pemain di hampir semua Dapil. Misalnya Renaldi Mahardika Sispranata dan Yuni Maria Lyanawati yang 'lukir' dapil. Lalu Ilusiya Istigharo yang pindah dari ke dapil 2 ke dapil 3.

Yang menarik, nama Sujayadi justru turun dari nomer 2 di DCS menjadi nomer 4 di DCT. Posisi itu sendiri diisi oleh Anggara Bagus yang menggantikan posisi ayahnya, Wisnu Wardhana yang tercoret karena berstatus Tidak Memenuhi Syarat.

Dari kandang banteng, berpulangnya Sutrisno beberapa waktu lalu mendongkrak posisi Choirul Hidayat ke urutan pertama. Sedangkan nama baru yang dimunculkan untuk menggantikan almarhum adalah dr. Yuddy Herryantoro.

Di kubu Golkar muncul nama Handoko yang masuk DCT menggantikan posisi Mariya Ulfah di Dapil 1 yang meliputi Kecamatan Buduran, Sidoarjo dan Sedati. Selain itu juga ada pergantian nama kontestan di dapil 2, 3 dan 4.

Sementara itu, nama-nama caleg dari parpol peserta pemilu 2024 lainnya relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan dari DCS. *(hans/pram)*



Wakili Warga, BPD Minta Sekdes Pimpin Desa Sidokepong sampai Akhir Masa Jabatan

Rio

Saturday, November 4, 2023, November 04, 2023

WIB





Linat juga

DEMO DI PENDOPO DAN KONSULTASI DENGAN KEJARI APPJ SIDOARJO TERUS...

Demi Amankan Uang Negara, Pemkab Sidoarjo Gandeng Kanwil Bea Cukai untuk...

Tak Ada Pencairan Lagi, Rp 5,3 Miliar Dana Banpol Sidoarjo Jadi Silpa

"Ini kan tinggal enam bulan lagi masa jabatan kades yang ditinggalkan Bu Elok pada periode 2018 - 2024, jadi biar dituntaskanlah sekalian oleh sekdes. Karena hal itu berkenaan dengan pembukuan laporan pertanggungjawaban APBDesnya, setelah itu silahkan diganti," ujar pria gondrong ini.

Karena itu atas petunjuk Ketua BPD, Khoirul akan segera mengambil langkah untuk mengadakan rapat koordinasi dengan koleganya dan juga tokoh masyarakat Desa Sidokepong untuk membahas usulan tersebut secepatnya.

Selain itu, Samsul dinilai bisa menjaga hubungan yang harmonis antar kelembagaan di pemerintahan Desa Sidokepong. "Kita semua tahu bahwa saat ini adalah tahun politik, karena itu sosok yang kalem, solutif seperti beliau sangat tepat," tuturnya.

Pernyataan itu dibenarkan Wakil Ketua BPD Sidokepong, Khoirul Jamil. Menurutnya dengan dilanjutkan roda pemerintahan oleh sekretaris desa, maka akan memudahkan penuntasan program kerja yang telah tercantum di APBDes secara maksimal dalam satu periode.

Lihat juga

DEMO DI PENDOPO DAN KONSULTASI DENGAN KEJARI APPJ SIDOARJO TERUS...

Demi Amankan Uang Negara, Pemkab Sidoarjo Gandeng Kanwil Bea Cukai untuk...

Tak Ada Pencairan Lagi, Rp 5,3 Miliar Dana Banpol Sidoarjo Jadi Silpa

"Ini kan tinggal enam bulan lagi masa jabatan kades yang ditinggalkan Bu Elok pada periode 2018 - 2024, jadi biar dituntaskanlah sekalian oleh

sekdes. Karena hal itu berkenaan dengan pembukuan laporan pertanggungjawaban APBDesnya, setelah itu silahkan diganti," ujar pria gondrong ini.

Karena itu atas petunjuk Ketua BPD, Khoirul akan segera mengambil langkah untuk mengadakan rapat koordinasi dengan koleganya dan juga tokoh masyarakat Desa Sidokepong untuk membahas usulan tersebut secepatnya.

"Besok akan kita undang semuanya untuk membahas usulan dari lembaga dan warga tersebut. Hasilnya akan segera kita laporkan ke Camat Buduran," pungkas Khoirul.

Sementara itu Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Buduran, Fakhrudin yang dihubungi melalui selulernya beberapa waktu menyatakan Pemkab Sidoarjo sudah menyiapkan Penjabat (Pj) Kades Sidokepong. "Tinggal tunggu turunnya saja. InsyaAllah minggu depan ini akan segera dilantik," pungkasnya. *(hans/pram)*





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Ruas jalan beton Desa Tarik—Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, difoto dari udara. Proyek pembetonan jalan itu mencapai 71,5 persen dari target 47,1 persen. (Foto: Diskominfo Sidoarjo)

Lima Kilometer Jalan Beton Tarik—Mliriprowo Sidoarjo Selesai, Gus Muhdlor Target Sisanya Tuntas Desember

Politik & Pemerintahan



Jurnalis: Fathur Roziq | Editor: M. Rifat

Selasa, 30 November -1 00:00

KETIK, SIDOARJO – Pembetonan Jalan Desa Tarik hingga Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, memang belum rampung 100 persen. Namun, masyarakat sudah merasakan manfaatnya. Ruas jalan itu sudah mulus dengan bentangan beton. Tidak rusak lagi seperti saat masih jalan aspal.

Di lokasi, pengguna jalan bisa mulai melewatinya sebagai jalan tembus. Dari arah Desa Singogalih, Kecamatan Tarik, menuju Desa Kembangsri, Kecamatan Balongbendo, dan seterusnya. Mereka sangat antusias. Benar-benar perbaikan jalan itu sudah ditunggu-tunggu sejak lama.

Pada Kamis (2/11/2023), pengerjaan betonisasi jalan ruas Desa Tarik--Mliriprowo, Sidoarjo, itu semakin menggembirakan. Hingga akhir Oktober lalu, progres pembangunan mencapai 71,5 persen dari target 47,1 persen. Jadi, ada surplus pengerjaan 24,4 persen.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyatakan optimistis pembetonan jalan sepanjang 5,8 kilometer itu bisa selesai lebih cepat dari target, yaitu akhir Desember 2023.

"Surplus pengerjaannya cukup tinggi. Betonisasi jalan Tarik-Mliriprowo ini akan selesai lebih cepat dari target," ujar Gus Muhdlor, sapaan Bupati Ahmad Muhdlor.

Gus Muhdlor menambahkan, saat ini, pembetonan jalan Tarik--Mliriprowo sudah sudah hampir 5 kilometer. Dari barat, yaitu Desa Mliriprowo hingga ke timur, yakni Desa Tarik. Jalan beton sudah sampai Desa Singogalih. Sebagian masih tahap *lean concrete* (LC) kawasan Desa Singogalih dan Desa Tarik, Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Rigid (pengerasan beton) ini sudah hampir 5 kilometer. Kalau LC-nya sudah 100 persen. Tinggal pelaksanaan rigid-nya," tambah Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor memang memberikan perhatian penting terhadap program pembeconan jalan di Kabupaten Sidoarjo. Pada 2023, berbagai program pembeconan jalan dikerjakan. Baik jalan penghubung antardesa maupun antar-kecamatan.

Baca Juga:

[Pemkab Sidoarjo Siagakan 14 Rumah Pompa dan Normalisasi 48 Sungai untuk Hadapi Musim Hujan](#)

Masing-masing Jalan Desa Banjarsari--Damarsih Kecamatan Buduran; jalan Desa Kwangan, Kecamatan Sedati; jalan Desa Tropodo, Kecamatan Waru; jalan Desa Tarik--Mliriprowo, Kecamatan Tarik; serta jalan Geluran--Suko Kecamatan Taman.

Ada pula ruas jalan Krembung--Mojoruntut, Kecamatan Krembung; jalan Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin; dan Jalan Desa Tulangan--Durungbedug; Kecamatan Candi; dan jalan Desa Bringinbendo--Tanjungsari, Kecamatan Taman.

Menurut Gus Muhdlor, pembeconan jalan di Sidoarjo juga disertai pelebaran agar lebih leluasa dilewati kendaraan. Di antaranya, ruas jalan Desa Banjarsari--Damarsih Kecamatan Buduran. Jalan sepanjang 1,8 km itu sebelumnya hanya selebar sekitar 3,5 meter. Sekarang dilebarkan menjadi 5 meter.

Hal yang sama dilakukan di ruas jalan Bringinbendo--Tanjungsari, Kecamatan Taman, Sidoarjo. Jalan itu dilebarkan menjadi 5 meter. Jalan Geluran--Suko dilebarkan 6-7 meter. Kemudian ruas Jalan Krembung--Mojoruntut lebarnya sampai 5-6 meter. Dia mendorong pengerjaan proyek betonisasi di Sidoarjo sesuai dengan target pekerjaan. Harus tepat waktu. (*)



Ketua DPRD Sidoarjo H Usman MKes dalam suatu acara. Dia menyatakan tidak ada permintaan khusus terkait dana BK. (Foto: dokumen pribadi)

Ketua DPRD Sidoarjo: Kalau Anggota Dewan Minta Macam-Macam dari Dana BK, Itu Ulah Oknum, Bukan Lembaga

Politik & Pemerintahan



Jurnalis: Fathur Roziq | Editor: M. Rifat

Kamis, 2 November 2023 21:21

KEKAD, SIDOARJO Kota di Kabupaten Sidoarjo, Usman tidak memastikan tidak ada masalah dengan bantuan keuangan (BK) yang diberikan oleh anggota dewan kepada desa. BK merupakan jalinan komunikasi antara anggota DPRD Sidoarjo yang mencalonkan diri lagi (petahana) dengan masyarakat. BK untuk desa sangat membantu percepatan pembangunan.

"Tidak ada yang salah dengan BK. Masyarakat yang membutuhkan," kata Usman pada Rabu (1/11/2023). Jalinan komunikasi yang baik tentu lebih membuka peluang bagi calon petahana di DPRD Sidoarjo untuk terpilih lagi.

Usman sendiri blak-blakan juga memberikan dana BK ke desa-desa di wilayah daerah pemilihannya, yaitu dapil Sidoarjo 1 (Sidoarjo, Buduran, Sedati).

Di Kecamatan Kota Sidoarjo, misalnya, Usman memberikan bantuan keuangan untuk Desa Rangkah Kidul Rp 250 juta. Desa Suko berupa pavingisasi senilai Rp 200 juta. Beberapa desa lain juga dapat, seperti Desa Cemengbakalan dan Banjargendo.

Untuk Buduran, hampir semua desa dikucurinya dengan anggaran BK senilai Rp 50 juta. Di Kecamatan Sedati, Usman memberikan anggaran BK Rp 115 juta.

Bolehkah dana BK diberikan sebagai transaksi suara dalam pemilu? Dia menegaskan tidak ada aturan khusus tentang itu. Namun, jika ada caleg petahana DPRD Sidoarjo yang berharap dapat suara setelah memberikan BK tentu tidak ada masalah. Mereka juga menghitung hasil rekapitulasi data saat pemilu. Di daerah yang dikucuri BK, caleg itu dapat berapa.

"Apa salah kalau seperti itu?" ungkap anggota DPRD Sidoarjo selama tiga periode itu.

Mengapa? Menurut Usman, DPRD Sidoarjo memang lembaga politik. Anggota Badan Anggaran DPRD Sidoarjo, misalnya, tentu berupaya bagaimana memperjuangkan aspirasi daerah yang diwakilinya untuk masuk dan dapat anggaran dari APBD Sidoarjo.

Baca Juga:

[Selain Sarat Kepentingan Politik, SAKA Indonesia Temukan Proyek Dana BK Digarap Sendiri oleh Anggota DPRD Sidoarjo](#)

Yang tidak boleh itu, tandas Usman, adalah anggota DPRD Sidoarjo memaksakan kehendaknya dalam penggunaan BK di desa. Dana bantuan keuangan (BK) umum memang hasil usulannya di DPRD Sidoarjo. Namun, penggunaan dana itu tetap ditentukan oleh musyawarah desa (musdes).

"Misalnya hasil musdes beda dengan keinginan yang memberi BK, itu sah-sah saja," tambah Usman.

Bagaimana jika ada anggota DPRD Sidoarjo yang meminta macam-macam? Misalnya, minta *fee*, minta garap proyek, atau minta komitmen lain dengan pemerintah desa? Sebagai ketua DPRD Sidoarjo, Usman menyatakan itu tidak lebih adalah ulah oknum saja.

Dia sendiri mengaku tidak pernah meminta-minta seperti itu. Setelah menerima dana BK, pemerintah desa bebas memanfaatkannya untuk membangun desa. Semua terserah aspirasi desa.

Kecuali, kalau memang kepala desanya ikut "bermain" dengan anggota dewan. Dia akan menindaklanjuti jika ada laporan yang menyangkut kelembagaan DPRD Sidoarjo. Bukan ulah oknum anggota dewan secara personal.

"Saya itu ketua yang merusak komitmen anggota yang seperti itu. Saya juga tidak pernah meminta-minta," tuturnya.

Selaku ketua DPRD Sidoarjo, lanjut Usman, dirinya sudah beberapa kali mendapat laporan dari Kades-Kades. Ada anggota DPRD yang mematok persyaratan-persyaratan khusus apabila desa ingin mendapatkan dana BK.

Legislator DPRD Sidoarjo dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu selalu mengingatkan anggota dewan agar tidak bermain-main dengan anggaran negara.

Baca Juga:

[Ingin Dapat Bantuan Keuangan Desa, Kades Harus Pandai Ambil Hati Anggota DPRD Sidoarjo](#)

Ketika ada pertemuan dengan Kades-Kades, mereka juga selalu diingatkan agar tidak menerima tawaran

Kelua ada pertemuan dengan Kades-Kades, mereka juga selalu mengingatkan agar tidak menerima tawaran BK dari oknum-oknum yang memasang syarat-syarat yang melanggar hukum.

"Kalau ada yang minta *fee* atau syarat-syarat tertentu lain, jangan dituruti. Itu yang selalu saya sampaikan kepada Kades-Kades," ungkapnya.

Sebelumnya diberitakan, dana bantuan keuangan (BK) desa sangat membantu pemerintah desa dalam membangun dan memajukan desa. Dana BK digunakan untuk berbagai kegiatan pembangunan. Misalnya, membangun infrastruktur berupa jalan, jembatan, dan fasilitas umum lain.

Ada juga dana BK yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Misalnya, pelatihan kader-kader posyandu, kesehatan, pendidikan, maupun bantuan sosial masyarakat. (*)



PKK Sidoarjo Dorong Tiap Desa Tonjolkan Ciri Khas Asman

oleh redaksiWD 02/11/2023

BAGIKAN



Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor berkunjung ke asman di Desa Kragan, Kecamatan Gedangan.

SIDOARJO (wartadigital. id) – Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor memberikan julukan untuk Desa Mulyodadi, Kecamatan Wonoayu dengan sebutan Kampung BMW.

“Ini sangat menarik, tiap desa yang memiliki kelompok asman (asuhan mandiri) juga menonjolkan ikon (ciri khas). Jangan salah, Kampung BMW ini nanti akan membuat wisatawan bertanya-tanya mana BMW (merek mobil) nya? Padahal, BMW adalah Belimbing Wuluh,” ucapnya disambut tawa oleh warga Desa Mulyodadi, Wonoayu dalam keterangan resmi, Kamis (2/11/2023).

Ning Sasha, sapaan akrab istri Bupati Sidoarjo juga meminta kepada kelompok asuhan mandiri (asman) terus berinovasi mengembangkan produknya agar bernilai jual tinggi dan layak untuk dipasarkan di luar Kabupaten Sidoarjo.

“Tadi saya lihat olahan belimbing wuluh ini ada minuman, manisan. Coba dibuat keripik belimbing wuluh karena kripik lebih menjual dan menghasilkan cuan,” sarannya.

Di bawah terik matahari yang panas, Ning Sasha juga berkunjung ke Perumahan Nirwana, Desa Kemas, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Perumahan yang tertata rapi juga penuh dengan bunga telang berwarna ungu cantik membuat Ning Sasha

tertarik untuk terus berkeliling. "Olahan bunga telang ini nantinya bisa panjengan (Anda) inovasikan terus, selain berupa minuman, masih banyak juga olahan bunga telang lainnya yang tak kalah menjual dan lezat," katanya.

Terakhir pada Kamis (2/11/2023), Ning Sasha juga berkunjung ke asman di Desa Kragan, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Panjali (pandan, jahe, lidah buaya) begitu nama asman di Desa Kragan tersebut.

"Asman di sini (Desa Kragan) banyak macamnya, saya minta agar dari 3 toga tadi diambil salah satu saja yang menjadi ikon Desa Kragan dan diolah dengan baik. Tentunya dengan tidak meninggalkan jenis toga lainnya. Nantinya, tiap desa memiliki asman akan terkenal dengan budidaya produk apa, misalnya saya mau tahu budidaya pandan saya akan lari ke Desa Kragan ini," pungkasnya.

Pencetus asman toga belimbing wuluh di Desa Mulyodadi, Tyas Subandi bercerita tentang ketertarikannya terhadap belimbing wuluh ini. Sehingga dia berinisiatif mengajak ibu-ibu yang lainnya untuk bertanam belimbing wuluh untuk nantinya dapat diolah menjadi makanan yang sehat dan bernilai jual.

"Pertama saya mendirikan ini sejak 2022, saya melihat belimbing wuluh ini toga yang menarik, karena rasanya yang asam akan sangat mustahil untuk dikonsumsi atau diolah selain campuran masakan rumahan. Belimbing wuluh ini menjadi ikon desa kami, sebanyak 62 belimbing wuluh tumbuh subur di sini dan terus akan kami tambah seterusnya," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Asman Desa Kragan, Rheza mengatakan akan memilih fokus lidah buaya. Dikatakannya, di daerahnya cocok untuk ditanami lidah buaya. "Masukan baik dari Ning Sasha nanti akan kami kembangkan lagi untuk budidaya lidah buaya, namun tidak meninggalkan toga lainnya," jelasnya. sis



Ketua DPRD Sidoarjo : Pemberian BK Tanpa Syarat Apapun, Itu Ulah Oknum

by Radar Jatim — 2 November 2023 in Politik

0



H. Usman, M.Kes, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo.

108
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Keberadaan Bantuan Keuangan (BK) Desa yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terbukti sangat membantu Pemerintah Desa (Pemdes) dalam usaha memajukan dan membangun desanya masing-masing.

Ada banyak sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh Pemdes setelah mendapatkan dana BK dari Pemkab Sidoarjo, baik itu berupa pavingisasi jalan, pembangunan saluran drainase, irigasi, jembatan ataupun pembangunan fasilitas umum (fasum) serta fasilitas sosial (fasos) lainnya.

Selain pembangunan yang berupa fisik, dana BK dapat juga dipergunakan untuk peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), seperti pelatihan kader-kader Posyandu, pendidikan, kesehatan maupun pemberian bantuan sosial kepada masyarakat.

Untuk mendapatkan dana BK tersebut, Kepala Desa (Kades) harus melakukan komunikasi yang baik dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo. Karena dana BK dapat direalisasikan oleh Pemkab Sidoarjo ke desa-desa atas usulan dari anggota DPRD Sidoarjo.

Namun sayang, kebutuhan akan dana BK tersebut dimanfaatkan oleh oknum-oknum anggota DPRD Sidoarjo dengan syarat-syarat khusus. Antara lain harus ada fee sekian persen dari nilai dana BK yang diberikan, kontraktor dan konsultannya ditunjuk atau diarahkan oleh oknum anggota dewan tersebut. Hingga bergaining politik untuk pemenangan oknum anggota dewan yang maju lagi pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 nanti.

Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman, M.Kes tidak menampik terkait adanya oknum anggotanya yang memberikan syarat-syarat khusus kepada Kades, apabila ingin mendapatkan dana BK dari oknum anggota dewan tersebut.

“Itu ulah oknum (anggota dewan, red), mas,” kata Usman saat ditemui awak media dikantornya, Rabu (01/11/2023).

Diungkapkan oleh Usman bahwa selaku Ketua DPRD Sidoarjo, dirinya sudah beberapa kali mendapatkan laporan atau informasi dari Kades-kades terkait anak buahnya yang memberikan persyaratan-persyaratan khusus apabila ingin mendapatkan dana BK darinya.

Untuk itu dalam berbagai kesempatan, politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu selalu mengingatkan kepada anak buahnya agar tidak bermain-main dengan anggaran negara karena akan berimplikasi pada hukum.

Bahkan ketika ada pertemuan dengan Kades-kades, dirinya selalu mengingatkan agar tidak menerima tawaran dana BK saat oknum-oknum tersebut memberikan syarat-syarat yang sekiranya melanggar hukum.

“Kalau ada yang minta fee atau syarat-syarat tertentu, jangan dituruti. Paling-paling tahun depannya, sampean tidak diberi BK lagi. Itu yang selalu saya sampaikan kepada Kades-kades,” ungkapnya.

Masih ada banyak anggota DPRD Sidoarjo yang masih baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai wakil rakyat, tanpa memberikan syarat-syarat khusus saat mengusulkan dana BK untuk Pemdes penerima.

Anggota dewan 3 periode itu menjelaskan bahwa penggunaan dana BK merupakan kewenangan sepenuhnya dari Pemdes penerima, tentu harus melalui Musyawarah Desa (Musdes) dulu sebelum dana BK tersebut digunakan.

Anggota DPRD Sidoarjo tidak bisa melakukan intervensi atau *cawe-cawe* terhadap penggunaan dana BK oleh Pemdes penerima, meskipun dana BK yang diberikan kepada Pemdes tersebut merupakan usulan darinya.

“Misalnya atas usulan dari konstituennya, agar BK tersebut dipergunakan untuk membangun jalan paving. Tapi ketika dalam Musdes, diputuskan untuk membangun saluran irigasi karena lebih urgent. Ya anggota dewan tidak bisa intervensi,” jelasnya.

Pria yang maju lagi pada Pemilu 2024 melalui daerah pemilihan (dapil) Sidoarjo 1 (Sedati, Buduran dan Sidoarjo) itu mengaku bahwa dana BK miliknya dibagikan ke banyak desa di Kecamatan Sidoarjo dan Buduran. Rata-rata setiap desa menerima paling sedikit Rp 50 juta, paling tinggi Rp 250 juta.

“Di Desa Buncitan, saya kasih Rp 115 juta, Desa Suko Rp 250 juta. Dan, itu saya kasih aja tanpa syarat atau minta apapun,” pungkasnya. **(mams)**



Soal Anggota DPRD Sidoarjo Disebut Minta Fee dan Syarat Khusus Saat Berikan BK Desa, Usman: Itu Oknum

Kamis, 2 November 2023 | 18:34 in Politik

0



H. Usman, M. Kes Bacaleg Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang juga Ketua DPRD Sidoarjo /Foto: istimewa



KOTA, SIDOARJONEWS.id – Bantuan Keuangan (BK) Desa yang disalurkan Pemkab Sidoarjo melalui usulan anggota DPRD Sidoarjo kepada desa-desa terbukti sangat membantu percepatan pembangunan desa setempat.

Desa-desa sudah banyak melaksanakan pembangunan baik fisik maupun non fisik. Baik fasilitas umum (fasum) maupun fasilitas sosial (fasos). Warga setempat juga merasakan manfaat BK Desa.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Alhasil, banyak kepala desa (Kades) yang mendekati, lobi-lobi anggota DPRD Sidoarjo dengan harapan desanya kembali mendapat bantuan keuangan tersebut.

Kebutuhan desa untuk mendapat bantuan keuangan ini dimanfaatkan oleh oknum anggota dewan untuk kepentingan pribadinya.

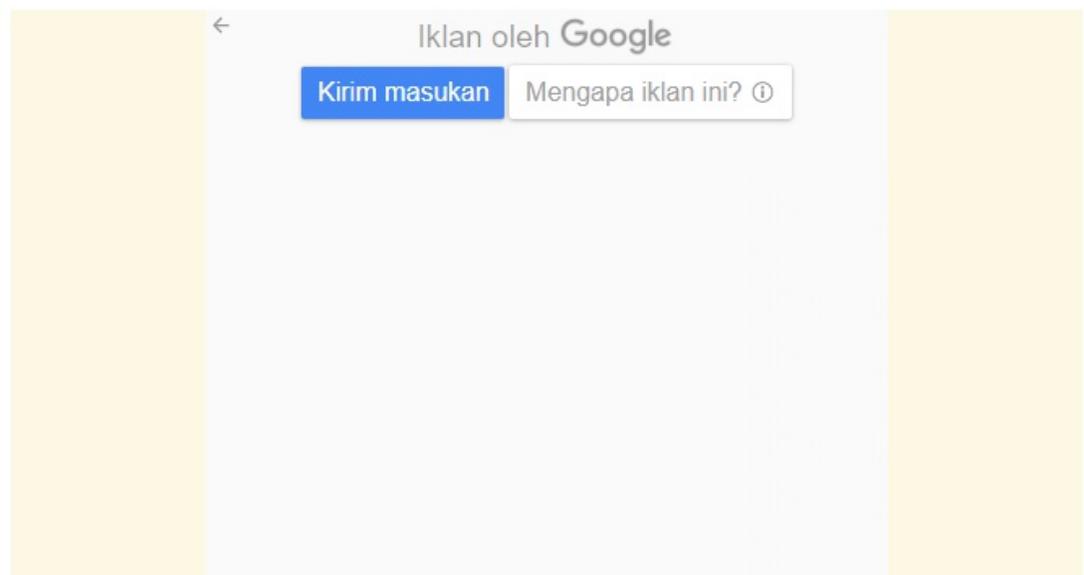
Oknum wakil rakyat ini memberikan syarat-syarat khusus jika kades ingin mendapatkan bantuan dana tersebut.

Apa saja? Dari pengakuan banyak kades, modusnya bermacam-macam. Mulai dari minta fee proyek, kontraktor pelaksana proyek ditunjuk oknum dewan hingga bargaining politik pemenang Pileg 2024.

Antara lain, harus ada fee sekian persen dari nilai dana BK yang diberikan, kontraktor dan konsultannya ditunjuk atau diarahkan oleh oknum anggota dewan tersebut. Hingga bargaining politik untuk pemenangan oknum anggota dewan yang maju lagi pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 nanti.

Baca Juga : [Komunitas Sepeda Onthel Sidoarjo Deklarasi Dukung Gus Muhaimin Presiden 2024](#)

Menanggapi banyak temuan tersebut, Ketua DPRD Sidoarjo, H Usman, tidak memungkiri jika ada oknum anggota dewan yang meminta atau memberikan syarat kepada kades sebelum diberikan BK Desa.



"Secara kelembagaan (DPRD Sidoarjo) tidak ada syarat tertentu jika ingin dapat BK Desa. Jika ada yang meminta sesuatu itu ulah oknum (anggota dewan)," kata H Usman saat dikonfirmasi di ruang kerjanya Kantor DPRD Sidoarjo, Rabu (1/11/2023).

Legislator dari Fraksi PKB itu mengakui, jika ada beberapa kades yang melaporkan kepada dirinya jika ada oknum-oknum anggota DPRD Sidoarjo meminta sesuatu dalam pemberian BK Desa.

Dalam rapat-rapat internal, Usman mengaku seringkali mengingatkan para anggota DPRD Sidoarjo untuk tidak main-main dengan anggaran negara. Karena DPRD merupakan lembaga politik. Ribuan pasang mata pasti akan mengawasi setiap saat.

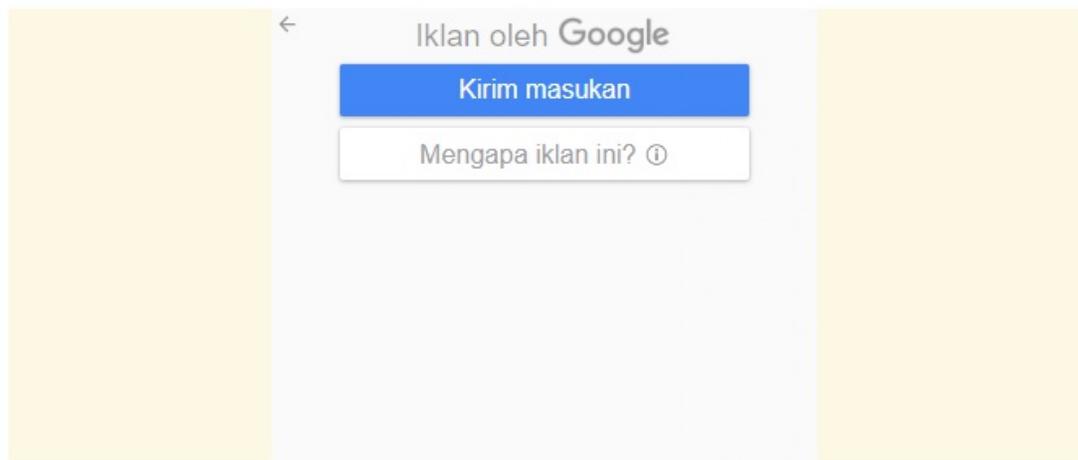
"Ketika saya ada kegiatan sama kades, saya terus ingatkan jika ada minta fee atau syarat tertentu, tidak usah dituruti," ucapnya.

"Kalau ada yang minta fee, ngancam tidak akan diberi BK lagi, tinggal kalian (kades) cari anggota dewan lain yang tidak minta-minta apapun. Wong anggota dewan banyak," tambah Usman dengan nada serius.

Baca Juga : [Tercemar, Sungai di Sidoarjo Tertutupi Buih Mirip Salju](#)

Politisi senior dari Dapil Sidoarjo 1 (Kecamatan Sidoarjo, Buduran, dan Sedati) menegaskan, penggunaan dan BK Desa sepenuhnya ada ditangan pemerintah desa. Tentu harus melalui Musyawarah Desa (Musdes)

Anggota DPRD Sidoarjo tidak bisa melakukan intervensi atau cawe-cawe terhadap penggunaan dana BK oleh Pemdes penerima, meskipun dana BK yang diberikan kepada Pemdes tersebut merupakan usulan darinya.



"Misalnya, atas usulan dari konstituennya, agar BK tersebut dipergunakan untuk membangun jalan paving. Tapi ketika dalam Musdes, diputuskan untuk membangun saluran irigasi karena lebih urgent. Ya, anggota dewan tidak bisa intervensi," jelasnya.

Usman mengaku, BK Desa miliknya dibagikan ke banyak desa di Kecamatan Sidoarjo Kota dan Buduran. Rata-rata setiap desa menerima paling sedikit Rp 50 juta, paling tinggi Rp 250 juta.

"Di Desa Buncitan, saya kasih Rp 115 juta, di Desa Suko, Rp 250 juta. Dan, itu saya kasih aja tanpa syarat atau minta apapun," pungkasnya. (Ipung)



Proyek Flyover JPL 64 Krian Capai 95 Persen, Akhir Tahun Siap Uji Coba



Redaktur • 3 hari ago

0 3 1 minute read



Sidoarjo, beritajatim.net – Jumat (3/11/2023). Dua proyek megah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yaitu jalan layang (flyover) JPL (jalur perlintasan langsung) 64 Krian sudah mencapai progres 95 persen. Sedangkan flyover JPL 79 Tarik sudah mencapai 90 persen dari target penyelesaian pada Desember 2023.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali optimis kedua proyek tersebut akan selesai pada akhir tahun 2023. Saat ini, flyover sudah saling tersambung satu dengan lainnya.

"Kondisi fisik kedua proyek flyover Krian dan Tarik ini telah mencapai progress yang memuaskan, saya yakin akhir tahun sudah rampung," ucapnya.

Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati alumni Universitas Airlangga tersebut, menambahkan pengerjaan saat ini tinggal finishing yaitu pemasangan penerangan jalan umum (PJU), garis marka jalan, serta pemasangan ornamen pada jembatan, dan finishing lainnya.

- [Tinjau Kesiapan Rangkaian Pelantikan Diktukpa TNI AL, Dankodiklat Kroscek Titik Kunjungan Kasal](#)
- [Beri Pembekalan Siswa Diktukpa Angkatan Ke-53, Kasal Ungkap Tranformasi Perwira TNI AL](#)
- [Hadapi Musim Penghujan, Bupati Gus Muhdlor Siagakan 14 Rumah Pompa dan Normalisasi Sungai](#)

"Saat ini pengerjaan tinggal tahap finishing saja, meliputi penerangan jalan umum (PJU) di sepanjang flyover, pemasangan ornamen pada jembatan, garis marka dan pengerjaan finishing lainnya," tambahnya.

Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo sekaligus Ketua Tim Percepatan Persiapan Pembangunan Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik, Bachruni Aryawan mengatakan progres kedua proyek flyover ini masuk dalam tahap finishing sebelum dilakukan uji kelayakan.

"Nanti sebelum selesai dan siap untuk digunakan oleh pengguna jalan, akan dilakukan uji kelayakan terlebih dahulu," katanya. @red



Kuatnya Aroma Politik Selimuti BK Desa di Kabupaten Sidoarjo

by Radar Jatim — 5 November 2023 in Politik

0



Spanduk ucapan terima kasih dari Pemdes Candipari setelah menerima dana BK dari salah satu anggota DPRD Sidoarjo.

215
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) pada 14 Februari 2024 nanti, aroma politik dalam pusaran dana Bantuan Keuangan (BK) Desa semakin menyeruak dan menusuk hidung masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Abdul Basith, Direktur Studi Advokasi, Kebijakan, dan Anggaran (SAKA) Indonesia mengatakan fakta-fakta itu semakin terkuak ke publik ketika Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo H. Usman, M.Kes tidak membantah kalau ada oknum anggotanya yang memberikan syarat-syarat khusus dalam pemberian dana BK.

“Ketua DPRD (Sidoarjo, red) mengatakan pernah mendapatkan beberapa kali laporan dari Kepala Desa (Kades), ada oknum seperti itu,” kata Basith, Minggu (05/11/2023).

Sebagian anggota DPRD Sidoarjo memberikan syarat-syarat khusus apabila Pemerintah Desa (Pemdes) ingin mendapatkan dana BK, misalnya harus ada fee sekian persen dari nilai dana BK yang diberikan, kontraktor dan konsultannya ditunjuk atau diarahkan oleh oknum anggota dewan tersebut. Hingga bergaining politik untuk kemenangan oknum anggota dewan yang maju lagi pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 nanti.

Selain pernyataan Ketua DPRD Sidoarjo, SAKA Indonesia juga menemukan sendiri bukti-bukti dilapangan. Ada desa di Kecamatan Waru yang diberi kucuran dana BK oleh salah seorang oknum anggota DPRD Sidoarjo, berupa pembangunan fisik.

“Tapi, ada syaratnya. Yang menggarap proyek fisik itu anggota dewan sendiri,” katanya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Hal itu semakin membuktikan bahwa ada oknum anggota DPRD Sidoarjo yang mengambil keuntungan dari pencairan dana BK Desa.

Diungkapkan oleh Basith bahwa dana BK Desa merupakan langkah strategis untuk mengurangi disparitas pembangunan antara desa dan perkotaan. Dana BK Desa bisa menjadi salah satu indikator kunci keberhasilan upaya pemerataan pembangunan.

Tentu, keinginan berkembangnya masyarakat desa berbeda-beda. Hal itu harus diakomodasi oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, termasuk wakil-wakil rakyat yang duduk di DPRD Sidoarjo.

Dana BK Desa diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. "Masalahnya pelaksanaan BK ini sudah jauh melenceng dari tujuannya. Hanya dijadikan alat politik oknum anggota DPRD (Sidoarjo, red)," ungkapnya.

Dana BK Desa yang dikucurkan Pemkab Sidoarjo ke Pemdes penerima, nilainya sangat fantastis yang mencapai puluhan hingga ratusan milyar rupiah setiap tahunnya.

Namun sayang, anggaran sebanyak itu justru digunakan oknum-oknum DPRD Sidoarjo yang mencalonkan lagi untuk meraup suara pada kontestasi Pemilu 2024 nanti.

Hal itu bisa dilihat dari alokasinya, ada desa yang memperoleh BK sampai Rp 4 milyar dalam 1 tahun. Ada pula yang Rp 2 milyar, Rp 1 milyar, Rp 800 juta atau Rp 50 juta. Namun ternyata, ada desa yang tidak mendapatkan BK sama sekali alias Rp 0.

"Jumlahnya pun tidak sedikit. Di berbagai kecamatan, ada desa yang tidak memperoleh dana BK sama sekali," jelasnya.

Dugaan terkait penggunaan dana BK Desa untuk kepentingan politik semakin menguat, tatkala ada Kades yang ketahuan hendak maju menjadi calon legislatif (caleg) pada Pemilu 2024 mendatang. Hampir bisa dipastikan tidak akan lagi mendapatkan dana BK Desa atau nilainya bisa turun drastis.

Ada 5 orang Kades yang mencoba naik kelas dengan mencalonkan diri sebagai anggota legislatif pada Pemilu 2024 nanti, yaitu Sukimin Kades Kramatjegu-Taman, Elok Suciati Kades Sidokepong-Buduran, Sriatun Kades Pabean-Sedati dan Tri Prastiyono Kades Blurukidul-Sidoarjo. Keempatnya berangkat sebagai caleg dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Yunan Faruk Efendi Kades Sarirogo-Sidoarjo maju sebagai caleg melalui Partai Nasdem dari daerah pemilihan (dapil) Sidoarjo 1 (Sidoarjo, Buduran dan Sedati).

"Sejak diisukan *nyaleg*, desa saya sama sekali tidak dapat BK," kata seorang Kades yang tidak mau disebutkan namanya.

Akibatnya pada tahun 2023 ini, desa yang dipimpinnya sama sekali tidak mendapatkan BK. Padahal pada tahun 2021 mendapatkan BK sebesar Rp 100.000.000 dan tahun 2022 mendapatkan BK dua kali lipatnya.

Sukimin, mantan Kades Kramatjegu yang juga menjadi caleg PKB dengan nomor urut 4 untuk dapil Sidoarjo 5 (Sukodono dan Taman) itu *enggan* berkomentar terkait desanya yang pada tahun 2023 ini tidak mendapatkan dana BK dari Pemkab Sidoarjo.

"Mohon maaf, saya tidak enak kalau berkomentar tentang dana BK," kata Sukimin saat dikonfirmasi oleh awak media, Kamis (02/11/2023) lalu.

Pada tahun 2021, Desa Kramatjegu mendapatkan BK sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000 pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023 ini, Desa Kramatjegu sama sekali tidak mendapatkan dana BK alias Rp 0.

Begitu juga dengan Desa Sarirogo yang mantan Kadesnya Yunan Faruk Efendi maju sebagai caleg Nasdem nomor urut 10 dapil Sidoarjo 1. Pada tahun 2023 ini tidak mendapatkan dana BK sepeserpun, padahal pada tahun 2021 mendapatkan dana BK sebesar Rp 220.000.000 dan Rp 560.000.000 pada tahun 2022.

Beberapa desa lain yang Kadesnya jadi caleg memang BK-nya tidak sampai nol, akan tetapi nilainya turun. Sebut saja Desa Pabean yang Kadesnya menjadi caleg DPRD Provinsi Jawa Timur

lewat PKB mendapatkan dana BK sebesar Rp 3.100.000.000 pada tahun 2021 dan Rp 500.000.000 pada tahun 2023 ini. Namun pada tahun 2022, Desa Pabean sama sekali tidak mendapatkan dana BK alias Rp 0.

Mantan Kades Sidokepong Elok Suciati yang mencalonkan diri sebagai caleg PKB. Pada tahun 2021, Desa Sidokepong mendapatkan dana BK sebesar Rp 1.250.000.000, Rp 150.000.000 pada 2022 dan Rp 350.000.000 pada tahun 2023 ini.

Mantan Kades Blurukidul Tri Prastiyono maju sebagai caleg PKB. Pada tahun 2021, Desa Blurukidul memperoleh dana BK sebesar Rp 1.640.000.000, Rp 530.000.000 pada 2022 dan turun menjadi Rp 350.000.000 pada tahun 2023 ini. (mams)



NO	KEC	DESA	BANTUAN KEUANGAN DESA	BKK KOMPENSASI PEMBANGUNAN FRONTAGE ROAD	BKK DANA DESA
73	Jabon	Jemirahan	350.000.000,00		751.542.000,00
74	Jabon	Balingsari			897.640.000,00
75	Jabon	Tambakalsogo	280.000.000,00		854.078.000,00
76	Jabon	Kupang	200.000.000,00		1.086.243.000,00
77	Jabon	Semambung	200.000.000,00		845.443.000,00
78	Jabon	Kedungpandan			1.120.320.000,00
79	Jabon	Kedungrejo			1.029.279.000,00
80	Jabon	Tromposari	100.000.000,00		1.208.932.000,00
81	Jabon	Pangreh	200.000.000,00		900.992.000,00
82	Jabon	Dukuheari	405.000.000,00		1.231.425.000,00
		Kedungangkring	880.000.000,00		1.056.781.000,00
					699.442.000,00

Alokasi dana bantuan keuangan (BK) desa di Kecamatan Jabon, Sidoarjo, pada 2023. Beberapa desa tidak dapat kucuran BK sama sekali. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Selain Sarat Kepentingan Politik, SAKA Indonesia Temukan Proyek Dana BK Digarap Sendiri oleh Anggota DPRD Sidoarjo

Politik & Pemerintahan



Jurnalis: Fathur Roziq | Editor: Mustopa

Minggu, 5 November 2023 13:14

KETIK, SIDOARJO – Fakta-fakta bahwa dana bantuan keuangan (BK) desa disusupi kepentingan politik semakin kuat. Direktur Studi Advokasi, Kebijakan, dan Anggaran (SAKA) Indonesia Abdul Basith menyatakan fakta-fakta itu telah terungkap dari Ketua DPRD Sidoarjo H Usman MKes. Ada oknum anggota DPRD yang mematok syarat-syarat tertentu dalam pemberian BK desa.

"Ketua DPRD mengatakan pernah mendapatkan beberapa kali laporan dari kepala desa. Ada oknum seperti itu," katanya.

Sebagian anggota DPRD Sidoarjo mematok persyaratan-persyaratan tertentu apabila desa ingin mendapatkan dana BK. Misalnya, meminta fee, minta komitmen suara, bahkan meminta menggarap sendiri proyek yang dibiayai dana BK desa.

Bukti ungkapan Ketua DPRD Sidoarjo H Usman MKes itu ditemukan juga oleh Studi Advokasi Kebijakan dan Anggaran (SAKA) Indonesia. Sebuah desa di Kecamatan Waru diberi kucuran dana BK oleh salah seorang anggota DPRD Sidoarjo yang bentuknya pembangunan fisik.

"Tapi, ada syaratnya. Yang menggarap proyek fisik itu anggota dewan sendiri," ungkap Basith.

Fakta itu semakin menjadi bukti bahwa ada anggota DPRD Sidoarjo yang mengambil keuntungan politis dari dana BK.

Menurut Basith, anggaran BK untuk desa merupakan langkah strategis untuk mengurangi disparitas pembangunan antara desa dan perkotaan. Anggaran BK desa bisa menjadi salah satu indikator kunci keberhasilan upaya pemerataan pembangunan.

Tentu, lanjut dia, keinginan berkembang masyarakat desa berbeda-beda. Hal itu harus diakomodasi oleh pemerintah daerah. Salah satunya wakil-wakil mereka yang duduk di DPRD. Setiap 5 tahun sekali, Dana BK diatur dalam Perda Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Baca Juga:

[Pemkab Sidoarjo Siagakan 14 Rumah Pompa dan Normalisasi 48 Sungai untuk Hadapi Musim Hujan](#)

"Masalahnya, pelaksanaan BK ini sudah jauh melenceng dari tujuannya. Hanya dijadikan alat politik oknum anggota DPRD," ungkapnya.

Dana BK dalam APBD mencapai ratusan miliar rupiah. Anggaran sebanyak itu justru digunakan untuk sarana meraup suara dalam kontestasi pemilu, termasuk, Pemilu 2024 mendatang ini.

Hal itu bisa dilihat dari alokasinya untuk masing-masing desa. Ada desa yang memperoleh BK desa sampai Rp 4 miliar dalam 1 tahun. Ada pula yang Rp 2 miliar atau Rp 1 miliar, Rp 800 juta, atau Rp 50 juta. Tapi, ternyata ada desa yang tidak mendapatkan BK sama sekali, alias Rp 0.

"Jumlahnya pun tidak sedikit. Di berbagai kecamatan, ada desa yang tidak memperoleh dana BK desa sama sekali," ungkap Basith.

Kades Maju Jadi Caleg, Dana BK Susut sampai Nol

Fakta-fakta bahwa dana bantuan keuangan (BK) desa terkait erat dengan kepentingan politik juga dirasakan para kades. Jika saja kades ketahuan hendak maju menjadi caleg, bisa jadi, dana BK-nya berkurang, bahkan bisa sampai nol.

Salah seorang kepala desa (kades) mengungkapkan fakta tentang desanya. Pada 2021, desa yang dipimpinnya memperoleh dana BK Rp 100 juta. Pada 2022, dana BK naik dua kali lipat. Namun, pada 2023, 1 sen pun desanya tidak dapat dana BK. Sama sekali.

Kondisi itu, lanjut bisa, dilihat di desa-desa lain yang kadesnya maju menjadi calon anggota legislatif (caleg).

Baca Juga:

[Buka Munas PPBI, Menkop Teten Masduki: Bonsai Jadi Kekuatan Ekonomi Kreatif](#)

"Sejak saya diisukan mau maju jadi caleg, sama sekali desa saya enggak dapat BK," ungkap lelaki yang menolak disebutkan namanya itu.

Desa mana sajakah yang Kadesnya maju jadi caleg? Data yang diperoleh Ketik.co.id menyebutkan ada lima desa. Empat caleg maju dari partai yang sama. Yakni, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Masing-masing Kades Kramat Jegu, Kecamatan Taman. Desa itu dikucuri BK Rp 100 juta pada 2021, Rp 250 juta pada 2022 dan Rp 0 pada 2023. Sukimin, mantan Kades Kramatjegu, maju menjadi caleg PKB pada Pemilu 2024 ini. Dia berada di nomor urut 4 daerah pemilihan Sidoarjo 5 (Sukodono-Taman).

"Maaf saya tidak enak kalau berkomentar tentang dana BK ini," kata Sukimin ketika dikonfirmasi media.

Desa lain yang Kadesnya juga maju menjadi caleg ialah Desa Sarirogo. Yunan Faruk Efendi, mantan Kades Sarirogo terdaftar sebagai caleg Partai Nasdem. Dia berada di urutan nomor 10 daerah pemilihan Sidoarjo 1 (Sidoarjo, Buduran, Sedati).

Desa Sarirogo dikucuri dana BK Rp 220 juta pada 2021, Rp Rp 560 juta pada 2022. Dan, pada 2023, tidak ada lagi kucuran dana BK di desa itu alias Rp 0. Beberapa desa lain memang tidak sampai nol. Namun, nilai BK turun.

Sebut saja Desa Pabean, Kecamatan Sedati. Desa itu mendapatkan dana BK pada 2021 Rp 3,10 M. Pada 2022 nilai BK di desa itu menjadi Rp 0 tidak ada sama sekali. barulah pada 2023 ada dana BK lagi Rp 500

juta. Tapi, Kades Pabean Sriatun yang juga istri Wabup Subandi itu tidak mencalonkan diri ke DPRD Sidoarjo. Dia maju menjadi caleg PKB untuk DPRD Provinsi Jatim.

Kemudian, di Kecamatan Buduran, mantan Kades Sidokepong Elok Suciati mencalonkan diri sebagai caleg PKB. Pada 2021, Sidokepong mendapatkan dana BK Rp 1,25 miliar. Kemudian Rp 150 juta pada 2022, dan menjadi Rp 350 juta pada 2023.

Baca Juga:

[Bupati Freddy Thie Mendorong Kewaspadaaan Jelang Pemilu 2024, dan Kaji Potensi Kerawanan](#)

Yang terakhir Kades Blurukidul Tri Prastiyono. Dia maju sebagai caleg PKB dari dapil Sidoarjo 1 (Sidoarjo, Buduran, Sedati). Desa itu memperoleh dana BK Rp 1,64 M pada 2021, turun Rp 530 juta pada 2022, dan turun lagi menjadi Rp 350 juta pada 2023.

"Jika seperti itu berarti anggota DPRD tidak bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan daerah. Seharusnya, penyaluran dana BK memperhatikan rasa keadilan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Sebab, ini bukan soal siapa Kades yang mau nyaleg, tapi soal komitmen keadilan kepada masyarakat desa," tegas Abdul Basith. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hadapi Musim Penghujan, Bupati Gus Muhdlor Siagakan 14 Rumah Pompa dan Normalisasi Sungai



Admin 4 Min Read
November 5, 2023



Sidoarjo – Metroliputan7.com.–

Minggu, (5/11/2023). BMKG memprediksi awal musim hujan diwilayah Jawa Timur terjadi pada pekan ketiga bulan November. Namun, puncak hujan terjadi pada bulan Februari tahun depan.



banner

THIS IS
BANNER
120X600

idtheme





Menghadapi musim Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyiagakan belasan rumah pompa. Normalisasi sungai-sungai yang mengalami penyempitan dan pendangkalan juga terus dilakukan. Selain itu, Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air juga membersihkan sampah maupun tumbuhan liar yang menutupi aliran sungai serta melakukan pengerukan sedimentasi sungai

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan Kabupaten Sidoarjo sebagai kota Delta memiliki banyak sungai. Terhitung ada 48 sungai besar, jumlah tersebut belum termasuk sungai kecilnya. Kondisinya, dimusim kemarau saat ini banyak ditumbuhi tanaman liar serta sampah.

"Menghadapi musim penghujan yang akan datang, salah satu upaya kami adalah mencegah banjir dengan mengoptimalkan fungsi saluran dan sungai," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini pengerjaan normalisasi sungai dan pembersihan sungai dari sumbatan sampah maupun tumbuhan liar sedang berlangsung. Seperti pada sungai Jomblong Desa Gemurung Kecamatan Gedangan, sungai Waru di Kecamatan Waru dan sungai Pelayaran Desa Tawang Sari Kecamatan Taman.

"Saat ini normalisasi sungai yang sedang kami lakukan ada pada sungai pelayaran, ini yang paling urgent, panjangnya 2,7 km, dan ini selesainya tiga bulan sampai akhir Desember 2023. Kedua, sungai Waru di perumahan Rewwin kurang lebih 2 km panjang aliran sungai yang kami bersihkan. Ketiga, sungai Jomblong di wilayah Gedangan yang panjangnya kurang lebih 1,4 km," ujarnya.

Gus Muhdlor juga menyebutkan wilayah Tropodo di Kecamatan Waru juga menjadi salah satu daerah yang mengalami genangan saat hujan tiba. Di wilayah itu sudah dibangun enam rumah pompa untuk mengatasi genangan air musiman tersebut. Sedangkan di wilayah kota lanjut Gus Muhdlor, Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo meletakkan

rumah pompa ditiga titik. Dua dititik dialiran sungai Sidokare dan satu lagi di samping jembatan tol Sidoarjo. Ia yakin rumah-rumah pompa itu akan banyak mengurangi genangan air saat hujan tiba.

“Yang ada di Tropodo Waru yang sedianya lima pompa kami tambah satu rumah pompa, jadi ada enam rumah pompa, ini agar genangan tahunan akhir dan awal tahun dapat berkurang, inshaalloh 75 persen dapat teratasi,” ucapnya.

Masih dikatakan Gus Muhdlor bahwa Pemkab Sidoarjo telah membentuk satgas kebersihan sungai. Satgas ini berperan penting dalam penanganan kebersihan sungai, diantaranya dengan cepat tanggap saat terdapat sungai penuh dengan timbunan sampah.

“Gerak mereka cepat, jadi setiap ada kegiatan normalisasi sungai tidak menunggu kontrak, itu akan lama, langsung dilaksanakan satgas saja, seluruh saluran yang urgen dibersihkan akan dikerjakan oleh satgas kebersihan sungai ini,” pungkasnya.

Gus Muhdlor juga menyampaikan menjaga dan merawat sungai bukan hanya tugas pemerintah saja. Namun, juga menjadi tanggung jawab dan kesadaran masyarakat. Pasalnya, dampak kebersihan sungai akan dirasakan sendiri oleh masyarakat, seperti dampak bagi kesehatan.

“Mari kita jaga bersama sungai kita, dengan tidak membuang sampah di sungai. Melalui program Sidoresik atau Sidoarjo Revitalisasi Fungsi Kali yaitu kami kemas menjadi kegiatan yang dilombakan antar desa/kelurahan, harapannya seluruh lapisan masyarakat ikut berperan dalam menjaga dan merawat sungainya masing-masing,” sampainya.

Terakhir, Gus Muhdlor berpesan agar masyarakat ikut berperan aktif menjaga sungai dan bergerak beriringan dengan pemerintah dengan tidak memberikan warisan kepada anak cucunya sungai yang kotor dan penuh sampah.

“Sekuat-kuatnya kami menjaga kebersihan sungai, namun jika masyarakatnya tidak ikut andil akan percuma, sungai akan tetap kotor jika perilaku masyarakatnya masih saja membuang sampah disungai. Mari kita berikan warisan sungai bersih kepada anak cucu kita,” ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyampaikan, rumah pompa terus disiagakannya. Kurang lebih ada 14 rumah pompa yang siap menyedot genangan air hujan. Rumah-rumah pompa itu disiapkan dititik-titik wilayah genangan air. Ada tiga wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang mengalami genangan saat hujan. Yang tertinggi di wilayah Kecamatan Tanggulangin, yang berada di Desa Kedungbanteng, Desa Banjarpanji, Desa Banjar Asri serta Desa Kalidawir. Desa-desa itu tergenang karena faktor penurunan tanah disekitar wilayah tersebut.

"Ada lima rumah pompa yang ada di Tanggulangin, kondisi alam yang terjadi di desa ini menyebabkan adanya cekungan, cekungan ini yang kami antisipasi dengan meletakkan pompa-pompa penyedot air," katanya.



Hadapi Musim Penghujan, Bupati Gus Muhdlor Siagakan 14 Rumah Pompa dan Normalisasi Sungai

Redaktur • 16 jam ago

0 8 3 minutes read



Sidoarjo, *beritajatim.net* – Minggu, (5/11/2023). BMKG memprediksi awal musim hujan di wilayah Jawa Timur terjadi pada pekan ketiga bulan November. Namun, puncak hujan terjadi pada bulan Februari tahun depan.

Menghadapi musim Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyiagakan belasan rumah pompa. Normalisasi sungai-sungai yang mengalami penyempitan dan pendangkalan juga terus dilakukan. Selain itu, Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air juga membersihkan sampah maupun tumbuhan liar yang menutupi aliran sungai serta melakukan pengerukan sedimentasi sungai

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan Kabupaten Sidoarjo sebagai kota Delta memiliki banyak sungai. Terhitung ada 48 sungai besar, jumlah tersebut belum termasuk sungai kecilnya. Kondisinya, dimusim kemarau saat ini banyak ditumbuhi tanaman liar serta sampah.

"Menghadapi musim penghujan yang akan datang, salah satu upaya kami adalah mencegah banjir dengan mengoptimalkan fungsi saluran dan sungai," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini pengerjaan normalisasi sungai dan pembersihan sungai dari sumbatan sampah maupun tumbuhan liar sedang berlangsung. Seperti pada sungai Jomblong Desa Gemurung Kecamatan Gedangan, sungai Waru di Kecamatan Waru dan sungai

Pelayaran Desa Tawang Sari Kecamatan Taman.

"Saat ini normalisasi sungai yang sedang kami lakukan ada pada sungai pelayaran, ini yang paling urgent, panjangnya 2,7 km, dan ini selesainya tiga bulan sampai akhir Desember 2023. Kedua, sungai Waru di perumahan Rewwin kurang lebih 2 km panjang aliran sungai yang kami bersihkan. Ketiga, sungai Jomblong di wilayah Gedangan yang panjangnya kurang lebih 1,4 km," ujarnya.

Gus Muhdlor juga menyebutkan wilayah Tropodo di Kecamatan Waru juga menjadi salah satu daerah yang mengalami genangan saat hujan tiba. Di wilayah itu sudah dibangun enam rumah pompa untuk mengatasi genangan air musiman tersebut. Sedangkan di wilayah kota lanjut Gus Muhdlor, Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo meletakkan rumah pompa di tiga titik. Dua titik dialiran sungai Sidokare dan satu lagi di samping jembatan tol Sidoarjo. Ia yakin rumah-rumah pompa itu akan banyak mengurangi genangan air saat hujan tiba.



"Yang ada di Tropodo Waru yang sedianya lima pompa kami tambah satu rumah pompa, jadi ada enam rumah pompa, ini agar genangan tahunan akhir dan awal tahun dapat berkurang, insyaallah 75 persen dapat teratasi," ucapnya.

Masih dikatakan Gus Muhdlor bahwa Pemkab Sidoarjo telah membentuk satgas kebersihan sungai. Satgas ini berperan penting dalam penanganan kebersihan sungai, diantaranya dengan cepat tanggap saat terdapat sungai penuh dengan timbunan sampah.

"Gerak mereka cepat, jadi setiap ada kegiatan normalisasi sungai tidak menunggu kontrak, itu akan lama, langsung dilaksanakan satgas saja, seluruh saluran yang urgen dibersihkan akan dikerjakan oleh satgas kebersihan sungai ini," pungkasnya.

Gus Muhdlor juga menyampaikan menjaga dan merawat sungai bukan hanya tugas pemerintah saja. Namun, juga menjadi tanggung jawab dan kesadaran masyarakat. Pasalnya, dampak kebersihan sungai akan dirasakan sendiri oleh masyarakat, seperti dampak bagi kesehatan.

"Mari kita jaga bersama sungai kita, dengan tidak membuang sampah di sungai. Melalui program Sidoresik atau Sidoarjo Revitalisasi Fungsi Kali yaitu kami kemas menjadi kegiatan yang dilombakan antar desa/kelurahan, harapannya seluruh lapisan masyarakat ikut berperan dalam menjaga dan merawat sungainya masing-masing," sampainya.

Terakhir, Gus Muhdlor berpesan agar masyarakat ikut berperan aktif menjaga sungai dan bergerak beringan dengan pemerintah dengan tidak memberikan warisan kepada anak cucunya sungai yang kotor

dan penuh sampah.

"Sekuat-kuatnya kami menjaga kebersihan sungai, namun jika masyarakatnya tidak ikut andil akan percuma, sungai akan tetap kotor jika perilaku masyarakatnya masih saja membuang sampah disungai. Mari kita berikan warisan sungai bersih kepada anak cucu kita," ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyampaikan, rumah pompa terus disiagakannya. Kurang lebih ada 14 rumah pompa yang siap menyedot genangan air hujan. Rumah-rumah pompa itu disiapkan dititik-titik wilayah genangan air. Ada tiga wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang mengalami genangan saat hujan. Yang tertinggi di wilayah Kecamatan Tanggulangin, yang berada di Desa Kedungbanteng, Desa Banjarpanji, Desa Banjar Asri serta Desa Kalidawir. Desa-desa itu tergenang karena faktor penurunan tanah disekitar wilayah tersebut.

"Ada lima rumah pompa yang ada di Tanggulangin, kondisi alam yang terjadi di desa ini menyebabkan adanya cekungan, cekungan ini yang kami antisipasi dengan meletakkan pompa-pompa penyedot air," katanya. @red



Bonsai Rp 2 M Dipamerkan di MPP Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Menteri Koperasi dan UKM (Usaha Kecil/Menengah), Teten Masduki beserta Bupati Ahmad Muhdlor Ali membuka Musyawarah Nasional (Munas) Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia (PPBI) X dan Pameran Nasional (Pannas) di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo (4/11).

Teten Masduki menyatakan, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah terlebih untuk bahan baku bonsai. Karena itu, seni bonsai dapat menjadi salah satu ekonomi kreatif unggulan Indonesia. "Kami akan bantu para seniman bonsai untuk mengembangkan pangsa pasar bonsai hingga ke mancanegara," tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Ahmad Muhdlor Ali berharap dengan adanya pameran bonsai ini, mampu menggerakkan roda perekonomian di Sidoarjo. "Selain menjadi salah satu langkah melestarikan lingkungan, seni bonsai juga memiliki seni yang bernilai ekonomis. Dan jangan lupa berbelanja di Kabupaten Sidoarjo untuk tumbuhan ekonomi daerah," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab bupati.

Gus Muhdlor menyampaikan teri-



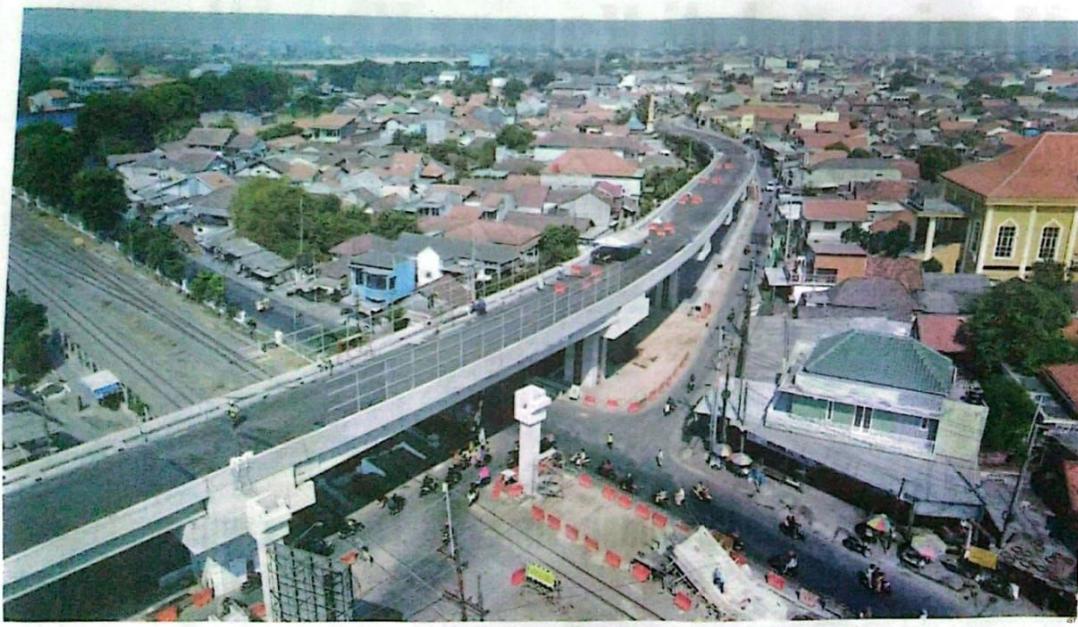
Menteri Koperasi Teten Masduki didampingi Bupati Sidoarjo menghadiri pembukaan pameran bonsai.

makasih atas kepercayaan nyakarena sudah memilih Sidoarjo menjadi tuan rumah penyelenggaraan munas dan Pannas PPBI.

Melalui acara dengan tema menunjukkan jati diri seni bonsai Indonesia melalui digitalisasi PPBI, Gus Muhdlor berpesan agar para seniman bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dari hasil karya seni yang dibuat. "Saat ini Pemkab Sidoarjo memberikan atensinya kepada para seniman

agar dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dari hasil karya seni yang dibuatnya," tambahnya.

Ketua Umum PPBI, Erwin Lismar menyampaikan kegiatan Pameran Bonsai Nasional diikuti oleh 1.757 peserta, yang berlangsung dari tanggal 27 Oktober - 8 November 2023 bertempat di area parkir Gedung MPP Sidoarjo. Dengan kisaran harga yang dijual mulai dari Rp 50 ribu hingga Rp 2 miliar. (fm/pr/jok/epe)



Proyek Flyover JPL 64 Krian Capai 95 Persen, Akhir Tahun Siap Uji Coba

KOTA-Dua proyek megah Pemkab Sidoarjo yaitu Flyover JPL (Jalur Perlintasan Langsung) 64 Krian sudah mencapai progres 95 persen. Sedangkan Flyover JPL 79 Tarik sudah mencapai 90 persen dari target penyelesaian pada Desember 2023.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor optimistis kedua proyek tersebut akan selesai pada akhir tahun 2023. Saat ini, flyover sudah saling tersambung satu dengan lainnya.

"Kondisi fisik kedua proyek flyover Krian dan Tarik ini telah mencapai progress yang memuaskan, saya yakin akhir tahun sudah rampung," ucapnya.

Gus Muhdlor sapaan akrab bupati menambahkan, pengerjaan saat ini tinggal finishing.

Yaitu pemasangan penerangan jalan umum (PJU), garis marka jalan, serta pemasangan ornamen pada jembatan, dan finishing lainnya.

Proyek Flyover JPL 64 Krian...

Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo sekaligus Ketua Tim

Percepatan Persiapan Pembangunan Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik, Bachruni Aryawan mengatakan, progres kedua proyek flyover ini masuk dalam tahap finishing sebelum dilaku-

kan uji kelayakan.

"Nanti sebelum selesai dan siap untuk digunakan oleh pengguna jalan, akan dilakukan uji kelayakan terlebih dahulu," katanya. (mis/vga)



Akomodir Kesehatan Masyarakat RSUD Sidoarjo Barat (SIBAR) Tambah Empat F

SIDOARJO - Pelayanan kesehatan maksimal dan kebutuhan klinik sangat dibutuhkan masyarakat. Seperti Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo Barat terus berbenah untuk dapat naik kelas dari rumah sakit tipe C menjadi rumah sakit tipe B. Salah satunya dengan memperbaiki dan menambah sejumlah fasilitas dan penambahan tenaga kesehatan serta layanan kesehatan.

dr. Abdillah Segaf Al Hadad, MM Direktur RSUD Sidoarjo Barat menyampaikan, jadi tambahan selain fasilitas peralatan sarana kesehatan.

"Poliklinik Spesialis baru di RSUD Sidoarjo Barat, itu yang pertama yakni Poliklinik Spesialis Paru, kedua Spesialis Rehab Medik, yang ketiga Spesialis Saraf dan ke-empat Spesialis Bedah Mulut yang sudah dibuka mulai 1 November, juga sudah bisa menggunakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan," terang dr. Abdillah.

Masih kata Direktur RSUD Sidoarjo Barat, Insyaallah empat spesialis tambahan ini Oktober ini beberapa sudah buka, syaratnya sudah ada



dr. Abdillah Segaf Al Hadad, MM (batik motif bunga) Direktur RSUD Sidoarjo Barat dan sarana medis Jumat (3/11/23)

dokter nya SIP nya sudah ada di RS kami, RSUD Sidoarjo Barat.

Namun intinya masih melayani pasien umum, termasuk pasien JKMN. Untuk BPJS nya Alhamdulillah bulan Oktober pertengahan kemarin, sudah di Kredensial BPJS (proses yang digunakan untuk melakukan verifikasi terhadap kualifikasi, pengalaman, profesionalisme yang berhubungan dengan

kompetensi, performance, dan profesionalisme tenaga Kesehatan). per Satu November kemarin sudah ber BPJS (menggunakan BPJS).

"Sudah kami kroscek per tanggal 2 di fasilitas kesehatan tingkat pertama, contoh di Puskesmas Wonoayu, Krian kami kroscek untuk rujukannya sudah bisa merujuk ke kami, ke 4 klinik yang tambahan ini ujar dr. Abdillah.

Dengan adanya 4 klinik, kami ingin masyarakat kami sus - kasus yang pa dibutuhkan pada ma kami angkat klinik 4 karena kebutuhannya spesialis paru b kasus sesak nafas, program pemerintah buka spesialis paru.

Kasus - kasus syai yak yang kasus - kasus nah ini penting seka buka klinik spesialis stroke keceelakaan, medik jadi kita bu rehab medik .

Perlu diketahui R Barat yang beralam Bunder Tambak Kem Sidoarjo memki Mot dan Kepuasan Anda : tas Kami: "setiap hariin sampai Jumat mula 07.30wib, sampai puk Kalau Sabtu pukul 07:30.30wib . Jadipotal s spesialis yang ada di R Barat sekitar 1 klinik

Poliklinik Spesialis

a tambahan
ormasikan ke
tiap melayani
ma untuk ka-
da umumnya
asyarakat. Jadi
tambahan ini,
klinik, contoh

anyak kasus -
FBC termasuk
h, maka kami

af Neuro ban-
is stroke ,CVC
li. Maka kami
syaraf, paska
butuh rehab
ka poliklinik

SUD Sidoarjo
at di Jl Bibis
erakan, Krian,
to"Kesehatan
adalah Priori-
ya buka Senin
i pagi pukul
ul 11.00 wib.
so wib sampai
eluruh klinik
SUD Sidoarjo
spesialis.

Untuk sarana dan prasarana insyaallah sudah semua dan Alhamdulillah sekarang ditunjang oleh penunjang kami. Seperti di antaranya Radiologi PANORAMIC X-RAY,MSCT - SCAN,dan DIGITAL FLUOROSKOPI XRAY dan masih banyak lainnya.

Harapannya dengan dokter spesialis yang mumpuni dan kompetensinya sudah baik di kami dan ditunjang oleh alat - alat juga, kesehatan masyarakat disini lebih diakomodir, paling tidak lebih diperhatikan oleh pemerintah lewat RSUD Sidoarjo Barat,"pungkas Direktur RSUD Sidoarjo Barat tersebut.

Terpisah pak Udin salah satu orang tua pasien ,saat menjenguk putranya yang menjalani rawat inap mengatakan, Alhamdulillah putra saya dirawat disini,dan sudah agak baik.

"Disini pelayanannya cepat ditangani,lebih nyaman dan pastinya dekat yang jelas warga sangat terbantu deggan mulai dibukanya klinik spesialis dan sudah bisa menggunakan BPJS,"pungkas warga Tulangan tersebut. ● Joe

 Dipinda dengan CamScanner

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KPU Sidoarjo Umumkan 726 DCT

Mulai Petakan Lokasi Kampanye

SIDOARJO - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo menetapkan 726 daftar calon tetap (DCT) Pemilihan Legislatif (Pileg) Sidoarjo 2024. Ada sejumlah perombakan nomor dan daerah pemilihan (dapil) calon. Di tengah penetapan tersebut, banyak caleg yang mencuri start kampanye.

Ketua KPU Sidoarjo M. Iskak mengatakan, pihaknya Sabtu (4/11) lalu sudah mengumumkan DCT ke tiap partai politik. Termasuk perincian tiap nomor, nama-nama caleg, dan asal parpolnya, termasuk dapilnya. Dirinya menyebut ada sejumlah perubahan dari daftar calon sementara (DCS) dengan DCT yang sudah ditetapkan.

Di antaranya perubahan

nomor urut calon, pergantian calon, dan perubahan dapil calon. Iskak mencontohkan perubahan pada PKB. Baca-leg Wahyudin digantikan oleh Anfas dan Amirul Mukminin digantikan oleh Atok Ashari. Pada Partai Golkar juga ada sejumlah perubahan. "Caleg perempuan Maria Ulfah pada dapil 1 digantikan oleh Handoko," terang Iskak.

Sejak ditetapkan sebagai DCT, caleg tersebut sudah dipastikan menjadi peserta Pileg 2024 mendatang. Nama mereka yang bakal tertera dalam surat suara. Artinya, mereka terikat segala aturan terkait Pemilu 2024.

Iskak mengatakan, setelah penetapan, tahapan selanjutnya adalah menunggu masa kampanye. Masa kampanye dimulai pada 28 November hingga 10 Februari 2024. "Masa kampanye berlangsung selama 75 hari,"

sebutnya. Saat ini, ada masa jeda antara waktu penetapan DCT dengan kampanye.

Di masa jeda tersebut, KPU membuka pendaftaran pelaksana kampanye Pemilu 2024, pendaftaran akun media sosial yang digunakan kampanye, serta penyerahan desain dan materi alat peraga kampanye (APK). Pendaftaran peserta kampanye dan akun media sosial berlangsung sejak Sabtu (4/11) hingga 25 November mendatang. Sedangkan penyerahan desain dan materi APK berlangsung mulai Sabtu (4/11) hingga 23 November mendatang.

Selain pendaftaran peserta dan APK, saat ini KPU Sidoarjo sedang menginventarisasi lokasi yang akan digunakan sebagai tempat kampanye oleh panitia pemilihan kecamatan (PPK) dan panitia pemungutan suara (PPS). (uzi/c17/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

KPU Umumka
Partai yang
50 caleg adalah
Bangsa (PKB)
nesia Raya (G
krasi Indone
Partai Geron
Partai Nasipa
Partai Kesdi
Partai Amana
Partai Demokr
Sementara i
Perindo memil
Iora Indonesia
Nusantara 9, P

n 725 Caleg...

berhasil mencalonkan
ah Partai Kebangkitan
, Partai Gerakan Indo-

erindra), Partai Demo-
a Perjuangan (PDI-P),
gan Karya (Golkar),
al Demokrat (Nasdem),
lan Sejahtera (PKS),
t Nasional (PAN), dan
at.

tu, Partai Buruh dan
iki 49 caleg, Partai Ge-
39, Partai Kebangkitan
artai Hati Nurani Rak-

yat (Hanura) 34, Partai Garuda 4,
Partai Bulan Bintang (PBB) 40, Partai
Solidaritas Indonesia (PSI) 37, Partai
Persatuan Pembangunan (PPP) 35,
dan Partai Ummat 29.

Setelah pengumuman ini, Iskak
mengimbau semua caleg yang terpilih
untuk memanfaatkan masa kampanye
dengan sebaik-baiknya.

Masa kampanye akan dimulai pada
28 November 2023 hingga tiga hari
sebelum pemungutan suara. yakni
pada 14 Februari 2024.

"Manfaatkan momen kampanye
yang lebih singkat ini dengan sebaik-
baiknya. Dan kampanye harus sesuai

dengan
yang ber
Tidak
kankan
vember,
segala b
ngan Al

"Selar
segala l
yang bo
Denga
pemilih
kin dek
partai p
jalani p
aturan

aturan perundang-undangan
laku," ujarnya.
hanya itu, Iskak juga mene-
bahwa mulai 4 hingga 27 No-
tidak diperbolehkan adanya
tentuk kampanye atau pemasa-
at Peraga Kampanye (APK).
na masa tenang, tidak ada
tentuk kampanye atau APK
leh terpasang," tegasnya.
in pengumuman DCT tersebut,
an legislatif di Sidoarjo sema-
at. Para calon legislatif serta
politik diharapkan untuk men-
roses kampanye sesuai dengan
yang berlaku. (nis/vga)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hadapi Musim Penghujan, Siagakan 14 Rumah Pompa dan Normalisasi Sungai

KOTA-BMKG memprediksi awal musim hujan di wilayah Jawa Timur terjadi pada pekan ketiga November. Namun, puncak hujan terjadi pada Februari tahun depan.

Nah, menghadapi musim penghujan tersebut, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyiagakan belasan rumah pompa. Normalisasi sungai yang mengalami penyempitan dan pendangkalan juga terus dilakukan.

Selain itu, Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo juga membersihkan sampah maupun tumbuhan liar yang menutupi aliran sungai. Serta melakukan pengerukan sedimentasi sungai

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan, Sidoarjo sebagai Kota Delta memiliki banyak sungai. Ter-

hitung ada 48 sungai besar. Jumlah tersebut belum termasuk sungai kecilnya. Kondisinya, di musim kemarau saat ini banyak ditumbuhi tanaman liar serta sampah.

"Menghadapi musim penghujan yang akan datang, salah satu upaya kami adalah mencegah banjir dengan mengoptimalkan fungsi saluran dan sungai," ucapnya.

Bupati yang akrab di-

panggil Gus Muhdlor itu menegaskan, saat ini pengerjaan normalisasi sungai dan pembersihan sungai dari sumbatan sampah maupun tumbuhan liar sedang berlangsung.

Seperti pada sungai Jomblong Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan, sungai Waru di Kecamatan Waru dan sungai Pelayaran Desa Tawangsari, Kecamatan Taman.

● Ke Halaman 10



ANTISIPASI: Satgas kebersihan sungai terus memantau kondisi sungai yang penuh sampah dan tanaman liar.

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID

Hadapi Musim Penghujan,...

“Saat ini normalisasi sungai yang sedang kami lakukan ada pada sungai pelayaran, ini yang paling urgent, panjangnya 2,7 km, dan ini selesainya tiga bulan sampai akhir Desember 2023.

Kedua, sungai Waru di perumahan Rewwin kurang lebih 2 km panjang aliran sungai yang kami bersihkan. Ketiga, sungai Jomblong di wilayah Gedangan yang panjangnya kurang lebih 1,4 km,” ujarnya.

Gus Muhdlor juga menyebutkan wilayah Tropodo di Kecamatan Waru juga menjadi salah satu daerah yang mengalami genangan saat hujan. Di wilayah itu sudah dibangun enam rumah pompa untuk mengatasi gena-

ngan air musiman tersebut.

Sedangkan di wilayah kota, lanjut Gus Muhdlor, Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo meletakkan rumah pompa di tiga titik. Dua titik di aliran sungai Sidokare dan satu lagi di samping jembatan tol Sidoarjo. Ia yakin rumah-rumah pompa itu akan banyak mengurangi genangan air saat hujan.

“Yang ada di Tropodo Waru yang sedianya lima pompa kami tambah satu rumah pompa, jadi ada enam rumah pompa, ini agar genangan tahunan akhir dan awal tahun dapat berkurang,” ucapnya.

Masih dikatakan Gus Muhdlor, Pemkab Sidoarjo telah membentuk satgas kebersihan sungai. Satgas ini berperan penting dalam penanganan kebersihan sungai. Di antaranya dengan cepat



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BMIST

Wabup Sidoarjo H Subandi.

Tingkatkan Ketahanan Pangan, Pemkab Gelar Silaturahmi Peternak

SIDOARJO (BM) – Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo menggelar silaturahmi peternak kambing domba, sebagai wujud upaya meningkatkan ketahanan pangan di Lapangan Area Tambak, Desa Damarsi Buduran, Rabu (1/11).

Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi, memberikan apresiasi positif. Dikatakannya kegiatan silaturahmi ini sebagai upaya Pemkab Sidoarjo untuk mendorong ketahanan pangan, dimana pembangunan peternakan menjadi bagian integral pembangunan nasional.

“Marilah kita terus melanjutkan pembangunan peternakan ini melalui acara silaturahmi

peternakan kambing domba di wilayah Sidoarjo. Semoga ini bisa menjadi motivasi bagi peternak kambing domba lokal yang mandiri dan maju dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan kita,” ucapnya.

Menurut Subandi, agar UMKM peternakan mampu bersaing di pasar lokal maupun internasional, Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Pangan dan Pertanian telah melakukan pelatihan Juru Sembelih Halal (Juleha) dan membantu sertifikasi halal bagi pelaku UMKM secara gratis.

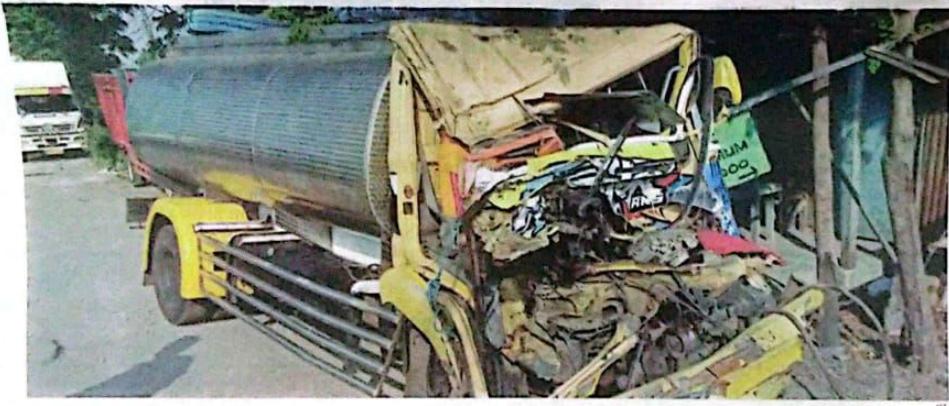
“Saat ini di Sidoarjo berkembang usaha agribisnis peternakan dari hulu sampai hilir. Dimana

sasaran utama komoditas peternakan Sidoarjo adalah peningkatan nilai tambah produksi ternak untuk mencapai swasembada daging secara nasional,” jelasnya.

Lebih lanjut ia menegaskan peternak harus terus meningkatkan kualitas dan peningkatan produksi ternak baik kambing, domba atau sapi. Dengan demikian kebutuhan konsumen dapat terpenuhi dengan harga yang terjangkau.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga telah mengucurkan dana pembangunan infrastruktur untuk sentra-sentra ternak, tujuannya untuk implementasi kebijakan penguatan ketahanan pangan nasional. (udi)

Terbitkan 7.748 SKTM hingga Oktober, Dinsos Pastikan Tepat Sasaran



NAHAS: Kondisi truk tangki rusak parah usai kecelakaan.

Diduga Terobos Lampu Merah, Truk Tangki Ringsek

KRIAN-Kecelakaan melibatkan dua kendaraan terjadi di Jalan Raya Simpang Empat RPH Krian, Jumat (3/11) pagi hari. Akibat kejadian itu, dua orang mengalami luka cukup serius.

Kanit Gakkum Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Ony Purnomo mengatakan, kecelakaan tersebut melibatkan truk tangki Mitsubishi Colt Diesel nopol H 1506 MM dengan truk Hino Ranger nopol L 9730 BB sekitar pukul 04.00.

Saat itu, truk tangki yang dikemu-

dikan oleh Dian Pramana, 31, warga Desa Sampangagung, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto melaju dari arah selatan ke utara.

Sementara itu, dari arah barat melaju truk Hino Ranger yang dikemudikan oleh Suryamsah Afandy, 37, warga Jalan Kedung Anyar, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

Sesampainya di lokasi kejadian, saat Traffic Light (TL) hijau, truk Hino belok kanan ke arah selatan. Tak disangka, dari arah selatan muncul truk tangki yang diduga

melaju dengan kecepatan tinggi saat TL merah.

Brak...tabrakan tak bisa terhindarkan. Akibat hantaman yang begitu keras, truk tangki mengalami kerusakan yang cukup parah hingga ringsek pada bagian kepala truk.

Akibatnya, pengemudi truk tangki mengalami luka patah tulang kedua kaki dan penumpangnya mengalami luka di kaki kanan. "Saat ini korban sedang mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Anwar Medika," pungkasnya. (dik/vga)

KOTA-Dalam upaya memastikan layanan yang tepat bagi warga yang membutuhkan, Dinas Sosial Sidoarjo menolak sejumlah pengajuan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Keputusan penolakan tersebut dilandaskan pada fakta bahwa pemohon SKTM ternyata bukan orang yang tepat.

Menurut Kepala Dinsos Sidoarjo Ahmad Misbahul Munir, keputusan penolakan tersebut berdasarkan hasil klarifikasi petugas yang menemukan bahwa pemohon SKTM ternyata termasuk dalam kategori orang terpendang di desa tersebut.

Dia menjelaskan, dalam kegiatan sosialisasi dan monitoring evaluasi pembiayaan jaminan kesehatan, petugas menemukan referensi bahwa pemohon SKTM itu seseorang yang sudah pernah naik haji. "Termasuk orang mampu dan terpendang," katanya.

Untk itu, Misbah menegaskan bahwa pemberian SKTM oleh Dinas Sosial harus dilakukan dengan teliti. Sehingga bantuan pelayanan kesehatan dari Pemerintah benar-benar tepat sasaran.

"SKTM kita keluarkan, karena pemohon adalah orang tidak mampu, yang dalam kondisi sakit, dan perlu segera mendapat pengobatan," ungkapnya.

Hingga Oktober 2023, pihaknya telah menerbitkan total 7.948 SKTM untuk melayani warga Sidoarjo yang tidak mampu dan membutuhkan perawatan kesehatan. Dari jumlah tersebut, 7.748 SKTM digunakan untuk rujukan pelayanan kesehatan

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terbitkan 7.748 SKTM...

di RSUD Sidoarjo, sementara 200 SKTM digunakan untuk rujukan di RSUD dr Sutomo dan RS Menur Surabaya.

Misbah menekankan pentingnya kehati-hatian dalam penerbitan SKTM

guna memastikan bantuan kesehatan tepat sasaran bagi warga yang membutuhkannya. Dengan demikian, Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo terus berkomitmen untuk memberikan bantuan yang tepat bagi warga yang membutuhkan layanan kesehatan tanpa kecuali. (nis/vga)



Balap Liar Bypass Balongbendo Digerebek

Sidoarjo, Memorandum

Menindaklanjuti maraknya balap liar di Jalan Raya Bypass Balongbendo, personel gabungan melakukan penertiban pada Sabtu (4/11) dini hari. Aksi itu membuat puluhan pemuda di lokasi kaget bahkan sempat ada yang berupaya kabur.

Kapolsek Balongbendo Kopol Hasim As'ari menjelaskan, tindakan penertiban aksi balap liar di ini untuk merespons keluhan masyarakat terhadap gangguan kamtibmas. "Begitu mengetahui adanya balap liar yang mengganggu keselamatan dan kenyamanan masyarakat, maka kami bersama instansi terkait langsung turun ke lokasi melakukan penertiban," ujarnya kemarin.

Sebanyak 30 motor diamankan



Petugas gabungan menggerebek aksi balap liar di Bypass Balongbendo.

ke Mapolsek Balongbendo. Proses selanjutnya akan dilakukan penindakan sesuai pelanggaran yang dilakukan. Kopol Hasim As'ari ber-

harap setelah ini tidak ada lagi aksi balap liar di wilayahnya, sehingga situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif. (fin/pri/jok/epe)

CS Dipental dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Wakapolresta Sidoarjo Pimpin Jumat Curhat di Krembangan

Ajak Warga Jaga Kamtibmas di Pemilu 2024

Sidoarjo, Memorandum

Silaturahmi kamtibmas ke desa-desa, terus digencarkan Polresta Sidoarjo melalui forum Jumat Curhat (3/11). Di Desa Krembangan, Kecamatan Taman, agenda itu dipimpin langsung Wakapolresta AKBP Deny Agung Andriana. Satu pesan utama yang disampaikan, mengajak warga turut menjaga kondusivitas apalagi jelang Pemilu 2024.

Didampingi pejabat utama, kapolsekjajaran, dan Forkopimcam Taman, wakapolresta menjelaskan, kegiatan silaturahmi kamtibmas melalui Jumat Curhat bertujuan untuk dapat berkomunikasi lebih dekat dengan masyarakat. Terutama yang ada di perdesaan.

Pada kesempatan itu, pihak Polresta Sidoarjo membantu bahan material pembangunan masjid setempat, pembagian bakti sosial berupa paket sembako, dan bakti kesehatan gratis bagi masyarakat.



Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana menyerahkan bantuan kepada warga yang hadiri Jumat Curhat di Balai Desa Krembangan.

AKBP Deny berharap melalui pertemuan TNI, Polri bersama *stakeholder* untuk turun langsung menyapa masyarakat di perdesaan, dapat menjaga kondusivitas kamtibmas tetap aman dan kondusif.

"Karenanya, silakan bila aspirasi maupun kritik saran dari warga terkait segala hal seputar kamtibmas dapat disampaikan dalam forum ini. Atau dapat juga langsung disampaikan ke bhabin kamtibmas maupun pihak terkait lainnya di wilayah masing-masing. Sehingga apabila ada persoalan terkait gangguan kamtibmas dapat segera ditindaklanjuti," jelasnya.

Wakapolresta juga mengajak warga Krembangan menjaga situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif, terutama mulai memasuki agenda Pemilu 2024. Dengan turut mensukseskan perhelatan pesta demokrasi lima tahunan tersebut. (fin/jok/epe)

Songsong Musim Hujan, Sungai Jomblong Dikeruk

Sidoarjo, Memorandum

Normalisasi sungai-sungai di Kabupaten Sidoarjo masih berjalan. Salah satunya Sungai Jomblong di Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan. Pemkab Sidoarjo bersama Pemprov Jatim berkolaborasi membersihkan sampah dan tumbuhan yang menutupi aliran sungai sepanjang 1,4 km tersebut.

Selain bersih-bersih sampah, pengerukan sedimentasi sungai juga dilakukan. Empat unit ekskavator dikerahkan. Dua unit milik Dinas PU Bina Marga dan SDA Jatim dan satu unit milik Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo serta satu unit dari Balai Besar Wilayah Sungai/BBWS Brantas. Belasan truk pengangkut sampah juga didatangkan. Sampah hasil bersih-bersih sungai tersebut selanjutnya diangkut ke TPA Jabon.

Dalam pembersihan awal, Gubernur Khofifah Indar Parawansa melihat langsung kolaborasi tersebut. Bersih-bersih sungai itu menjadi programnya untuk mengantisipasi banjir. Sebelumnya, aksi serupa juga telah dilakukan di

Sungai Sinir di Kecamatan Waru serta Sungai Sukodono di Kecamatan Sukodono.

"Kita lakukan antisipasi dan mitigasi bersama di sungai-sungai yang berpotensi menjadi penghalang mengalirnya air. Sungai-sungai yang masih penuh sampah dan eceng gondok kita *clean up*," tegas Khofifah.

Khofifah menyampaikan, BMKG memprediksi terjadinya awal hujan pada pekan ketiga November yang akan diikuti hujan intensitas tinggi mulai Februari 2024. "*Warning* dari BMKG kemungkinan Februari itu akan masuk pada intensitas hujan yang tinggi, saya minta semua pihak baik pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, desa dan warga bersama-sama melakukan mitigasi," ungkapnya.

Mantan Menteri Sosial ini juga menyampaikan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana ini dilakukan secara kolaboratif. Kurang lebih 200 orang dari berbagai unsur *pentahelix* yang terlibat. Baik dari lingkungan OPD pemprov, BBWS Brantas, Pemkab Sidoarjo juga dari relawan dan masyarakat sekitar. (fin/jok/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Kebut Rehab 451 Rumah Tak Layak Huni

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggebut pengerjaan rehabilitasi 451 rumah tidak layak huni (RTLH) supaya bisa segera dinikmati oleh masyarakat.

"Program bedah rumah menjadi salah satu komitmen Pemkab Sidoarjo menyejahterahkan masyarakat," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di Sidoarjo.

Ia mengatakan, program bedah rumah tersebut melibatkan lintas sektor karena selain dilakukan Pemkab

Sidoarjo, program serupa juga datang dari Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI.

"Program rehab RTLH Pemkab Sidoarjo merenovasi 116 RTLH, kemudian Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur melalui program Pembangunan Rumah Tinggal Layak Huni (Rutilahu) memperbaiki 165 rumah warga Sidoarjo. Dari Kementerian PUPR RI

akan merenovasi 170 rumah warga Sidoarjo melalui program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)," ujarnya.

Ia mengatakan, Baznas Sidoarjo juga tidak ketinggalan melaksanakan program bedah rumah bagi warga kurang mampu karena Baznas Sidoarjo sudah melaksanakan perbaikan rumah sebanyak 108 unit.

"Jumlah tersebut dipastikan bertambah karena Baznas Sidoarjo sudah memverifikasi jumlah pengajuan bedah rumah

sebanyak 250 unit dari 400 pengajuan," ucapnya.

Gus Muhdlor sapaan akrabnya senang program bedah rumah di Kabupaten Sidoarjo didukung semua pihak mulai dari Provinsi Jawa Timur sampai pemerintah pusat. Baznas (Badan Amal Zakat Nasional) Sidoarjo juga mendukung program tersebut karena akan semakin banyak warga Sidoarjo yang terbantu.

Dukungan pemerintah desa juga sangat diharapkan untuk ikut menyukseskan program bedah rumah tersebut. "Semakin banyak yang digandeng dalam program bedah rumah seperti ini maka semakin banyak masyarakat Sidoarjo yang akan menerima manfaat dari program ini," ujarnya.

Dalam program bedah rumah RTLH ini Pemkab Sidoarjo menetapkan beberapa kriteria kondisi rumah yang berhak mendapatkan bantuan, di antaranya bangunan rumah lokal atau tradisional, pondasi rumahnya sudah rusak sebagian atau keseluruhan, tembok rusak atau tidak standar (belum dipleset) serta struktur atapnya rusak sebagian atau keseluruhan. (udi)



BMST

DIREHAB: Pemkab Sidoarjo menggebut pengerjaan rehabilitasi 451 rumah tidak layak huni (RTLH).

Wisata Sungai dan PLTA Mini Desa Penambangan

SIDOARJO - Memiliki potensi alam berupa sungai, Desa Penambangan, Balongbendo, berbenah memanfaatkan potensi tersebut dengan membangun tempat wisata dan juga pembangkit listrik tenaga air (PLTA).

Kades Penambangan Helmy Firmansyah mengungkapkan bahwa wisata air sebenarnya sudah dibuat sejak awal. Akan tetapi, hanya sebatas menyediakan pujasera di tepi Sungai Pelayaran. "Terus kita kembangkan lagi," katanya.

Bantaran sungai dicat dengan beragam warna sehingga menimbulkan kesan meriah dan menarik. "Sudah kita pasangi lampu juga agar kalau malam hari juga bisa meriah," imbuhnya.

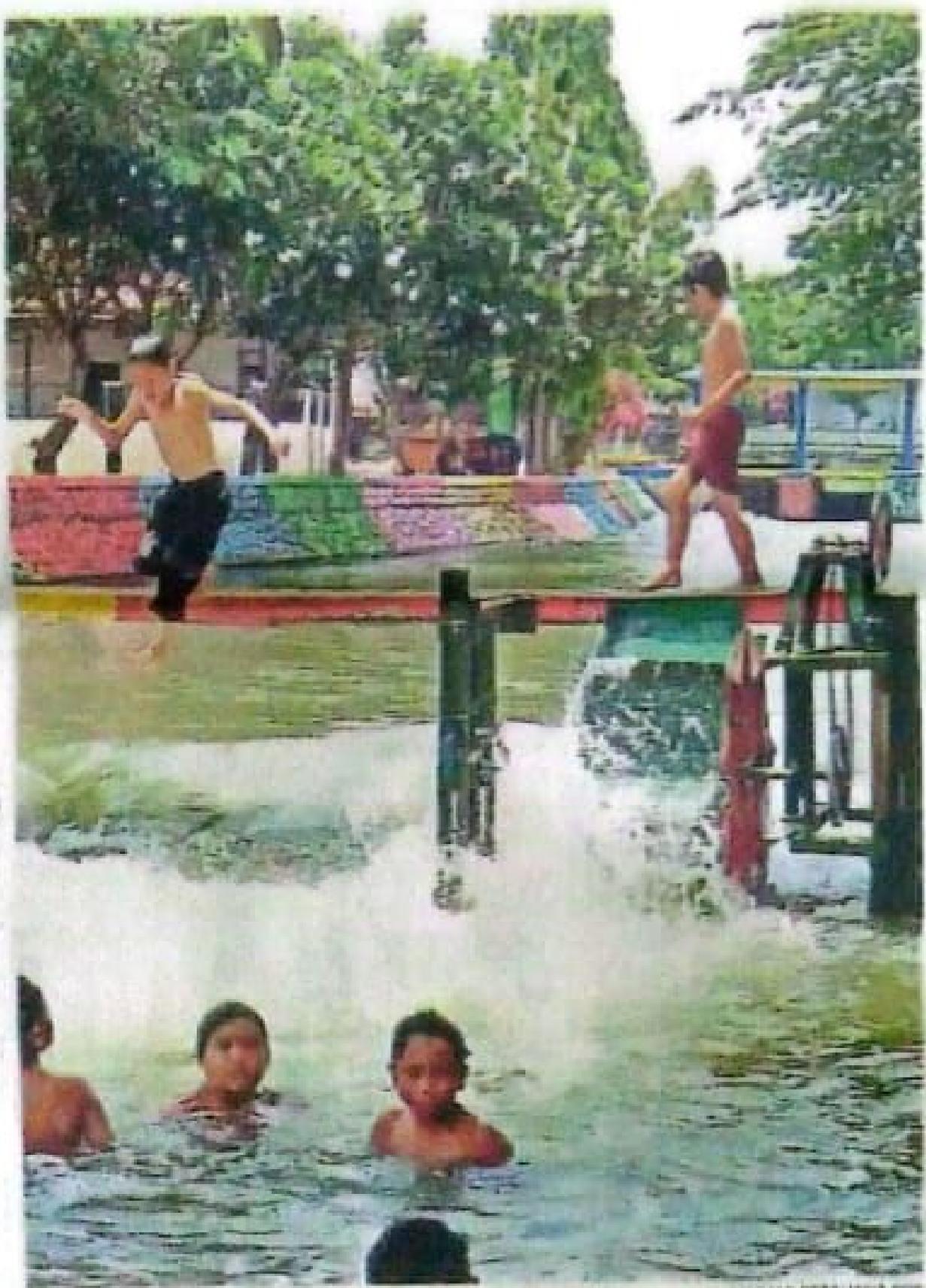
Beberapa anak sekitar juga tidak segan-segan terjun ke sungai yang bisa dikatakan bersih itu. "Potensinya besar, tapi masih akan kita kembangkan lagi," ungkapnya.

Selain itu, untuk PLTA sendiri, sebenarnya pemdes sudah mewacanakannya beberapa tahun lalu. Tapi, baru terealisasikan tahun ini. Menggunakan semacam kincir air, PLTA mini tersebut bisa menghasilkan listrik sebesar 3.000 watt.

Listrik yang dihasilkan akan dimanfaatkan untuk menyalakan lampu hias di bantaran sungai. "Swadaya bersama dari pemdes dan dibantu Karang Taruna dalam pembuatannya," tuturnya.

Tidak puas sampai di situ, Desa Penambangan bakal menambah daya dari PLTA agar bisa

memberikan akses listrik untuk pugasera di pinggir Sungai Pelayaran itu. (eza/c17/any)



ERHARD REPALINDA FOR

HIBURAN MURAH: Anak-anak bermain di wisata sungai Desa Penambangan, Balongbendo, kemarin. Di sebelahnya ada PLTA mini yang dioperasikan pemdes.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tahun Depan Tak Ada Bantuan Keuangan Desa

SIDOARJO – Tahun depan bantuan keuangan (BK) desa dari Pemkab Sidoarjo tidak ada. BK baru diupayakan kembali untuk diusulkan dalam perubahan anggaran keuangan (PAK) akhir tahun depan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menjelaskan, BK desa tidak dianggarkan dalam APBD 2024 karena kode rekening untuk BK sempat tidak ada. "Kita tidak bisa mengatur kode rekening itu karena ranahnya dari Kementerian Dalam Negeri," ungkap Muhdlor.

Saat pembahasan APBD 2024 selesai, kode rekening itu baru muncul pada aplikasi dari Kemendagri tersebut sekitar satu minggu sebelum APBD 2024 disahkan. Karena kode rekening baru muncul, anggaran untuk BK desa tidak memungkinkan dimasukkan secara mendadak.

"Untuk pemberian BK, verifikasi panjang, kata Muhdlor. Mulai pengusulan

waktunya tidak mencukupi.

Ketua DPRD Sidoarjo Usman menuturkan, BK desa menjadi bentuk percepatan pembangunan di desa. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan desa. Misalnya, normalisasi saluran, perbaikan jalan, serta peningkatan sumber daya manusia di desa seperti pelatihan kader posyandu dan lainnya. "Ini bentuk percepatan pembangunan di desa yang tidak ter-cover oleh dana desa," ujar Usman.

Meski tidak masuk APBD 2024, tahun depan tak lantas tidak ada BK. Masih ada kesempatan memberikan BK ke desa dalam PAK pada akhir tahun depan. "Bisa pada PAK, tapi dengan syarat kalau kode rekeningnya tidak dihapus," terangnya.

Namun, desa-desa tidak perlu khawatir. Sebab, masih ada anggaran yang bisa digunakan dari pokok-pokok pikiran (pokir) anggota DPRD. Nominanya Rp 1 miliar per

mundior. Mulai pengusunan dari anggota DPRD Sidoarjo, pemetaan kebutuhan, hingga perincian kebutuhan anggaran dan lainnya. Jadi,

nominalnya Rp 1 miliar per anggota. Artinya, total terdapat Rp 50 miliar karena jumlah anggota DPRD Sidoarjo mencapai 50 orang. (uzi/c14/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



HAMPIR SELESAI: Kondisi terakhir Jalan Raya Singogalih, Tarik, yang masih dalam proses dibeton kemarin.

Betonisasi Ruas Tarik–Mliriprowo Sisakan 500 Meter Lagi

SIDOARJO - Betonisasi ruas jalan Tarik–Mliriprowo sepanjang 5,64 kilometer sudah terbangun 80,1 persen. Proyek betonisasi terpanjang tahun ini itu menyisakan 500 meter lagi jalan yang belum dibeton. Setelah seluruhnya terbeton, uji lab dilakukan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pembangunan jalan di sana lebih cepat sekitar 20,4

persen dari target. Seluruh fondasi jalan atau *lean concrete* (LC) sudah terpasang. "Proses *rigid* atau penghampanan beton hanya kurang 500 meter lagi," kata Dwi. Saat ini sedang dituntaskan. Satu atau dua minggu lagi kelar. *U-ditch* sebanyak 2.171 buah juga sudah terpasang.

Di tengah penuntasan itu, Dwi menyebut sebagian besar jalan sudah bisa dilewati. Namun, hanya untuk motor. Pihaknya belum secara resmi

membuka jalan tersebut. Sebab, jalan selebar 5 meter itu masih akan diuji laboratorium pasca terbangun 100 persen. Tujuannya, memastikan kualitas jalan sesuai spesifikasi dan tidak ada permasalahan.

Meskipun belum uji lab, jalan sudah bisa dilewati karena sebagian besar beton sudah matang. "Yang usia betonnya sudah 28 hari prinsipnya sudah dapat dilewati, namun belum *open office traffic* karena belum tes

lab," katanya.

Harapannya, jalan tersebut selesai dalam 55 hari ke depan sesuai kontrak pekerjaannya sehingga bisa segera dimanfaatkan oleh masyarakat. Dwi menyebut meski menyisakan *rigid* 500 meter lagi, target penyelesaian tetap 31 Desember. Sebab setelah proses beton selesai, pihaknya masih menuntaskan *berm* atau tanggul pengaman di pinggir jalan tersebut. (uzi/c6/any)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tiba di Bandara Juanda, Pemain Timnas U-17 akan Langsung Latihan

SEDATI-Timnas Indonesia U-17 tiba di Bandara Internasional Juanda, Jumat (3/11). Mereka akan melakoni pertandingan yang penuh akan sejarah di Piala Dunia.

Pelatih Timnas Indonesia U-17, Bima Sakti mengatakan, usai tiba para pemain akan langsung melakukan sesi latihan. Sekaligus untuk menyiapkan waktu adaptasi terhadap cuaca yang panas.

"Menyesuaikan juga dengan cuaca di sini yang sedikit panas, berbeda dengan yang ada di Jakarta," ucapnya.

Bima bersyukur anak asuhnya beradaptasi dengan cepat, setelah beberapa minggu melakukan training di Jerman. Ia juga melihat kondisi fisik para pemainnya sudah mulai membaik.

Eks jangkar tengah Timnas Indonesia era 90'an itu menginginkan, pemainnya fokus di setiap pertandingan. Hal tersebut guna mengamankan poin yang telah ditargetkan.

"Saya pikir pemain sudah tahu, tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan yang terbaik," ujarnya.

Timnas U-17 tergabung dalam Grup A bersama Ekuador, Panama dan Maroko. Bima merasa jika tiga lawannya merupakan tim bagus. Meski begitu ia mengaku telah menganalisa dan mengevaluasi permainan lawan-



SIAP BERLAGA: Timnas U-17 saat tiba di Bandara Internasional Juanda.

lawannya itu.

Dia melihat tiga lawannya mempunyai transisi dari bertahan ke menyerang yang bagus. Menurutnya pertan-

dingan akan berjalan berat. Namun ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menunjukkan jika Indonesia mampu berbuat banyak di Piala Du-

nia U-17. "Mereka mempunyai kualitas, tentu kerja kita akan semakin berat, tapi kita akan tunjukkan jika kita bisa," jelasnya. (sai/vga)

Jawa Pos

Bawaslu dan KPU Kom

KOTA-Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo menjalankan serangkaian langkah untuk memantau serta memastikan kelancaran distribusi logistik dalam persiapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Dalam upaya tersebut, Bawaslu Sidoarjo melakukan kunjungan ke Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo.

Kunjungan tersebut dihadiri oleh sejumlah tokoh utama dari Bawaslu Sidoarjo. Antara lain Kordiv SDMO dan Diklat Fathur Rahman serta Kordiv Pencegahan, Parmas dan Humas, Agisma Dyah F. Di samping itu, dua orang staf sekretariat turut serta dalam pertemuan itu.

Fathur menjelaskan, kunjungan tersebut untuk membangun komunikasi yang lebih kuat, memperoleh informasi terkait rencana distribusi logistik Pemilu. "Serta melakukan



KOORDINASI: Pertemuan logistik Pemilu 2024.

Solidasi Distribusi Logistik Pemilu



Bawaslu dan KPU Sidoarjo untuk membahas persiapan distribusi

konsolidasi terkait persiapan distribusi perlengkapan pemungutan suara dan aspek logistik lainnya yang mendukung pelaksanaan Pemilu 2024," katanya.

Pada pertemuan tersebut, pihaknya ingin memastikan bahwa distribusi logistik dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

Namun, dalam konfirmasi dari pihak KPU Sidoarjo, diketahui bahwa saat ini belum terdapat jadwal pasti terkait distribusi logistik Pemilu 2024. KPU sendiri masih menanti arahan resmi dari KPU Pusat.

Meskipun demikian, Ketua KPU Sidoarjo M Iskak mengaku telah melakukan pembelian logistik untuk Pemilu 2024 melalui e-katalog.

● Ke Halaman 10